

*Lampiran-lampiran*

## GUIDE WAWANCARA SUBJEK DALAM PENYESUAIAN DIRI

ASPEK	PERTANYAAN
1. Penyesuaian pribadi	<ul style="list-style-type: none"><li>* Adakah keinginan untuk memakai narkoba lagi?</li><li>* Apa yang ingin anda lakukan setelah keluar dari penjara?</li><li>* Apa yang Anda alami, rasakan, dan pikirkan selama menjalani masa tahanan?</li></ul>
2. Keharmonisan pribadi	<ul style="list-style-type: none"><li>* Berapa lama masa hukuman akibat narkoba</li><li>* Apakah Anda merasa menyesal atau bersalah telah masuk tahanan?</li></ul>
3. Penyesuaian sosial	<ul style="list-style-type: none"><li>* Bagaimana hubungan Anda dengan keluarga?</li><li>* Bagaimana hubungan dengan teman-teman (baik teman biasa maupun teman saat menggunakan narkoba)?</li><li>* Adakah keinginan untuk kembali hidup seperti manusia normal?</li><li>* Faktor-faktor apa yang mendorong Anda ingin kembali dalam lingkungan keluarga atau masyarakat sebagai manusia normal?</li></ul>
4. Kemampuan mengatasi ketegangan	<ul style="list-style-type: none"><li>* Apakah ada pengaruh akibat memakai/ mengedarkan narkoba dalam hubungan sosial (teman atau keluarga) Anda?</li><li>* Bagaimana cara dan perasaan Anda menghadapi teman/keluarga yang tidak senang dengan perilaku Anda memakai/ menggunakan narkoba?</li></ul>
5. Keharmonisan dengan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"><li>* Bagaimana kehidupan selama di Lembaga Pemasyarakatan?</li><li>* Bagaimana reaksi keluarga ketika anda telah selesai menjalani masa hukuman?</li><li>* Bagaimana cara anda beradaptasi dengan lingkungan sosial setelah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan?</li><li>* Bagaimana perlakuan masyarakat/teman terhadap anda setelah anda keluar dari penjara?</li></ul>

## PANDUAN OBSERVASI SUBJEK PENELITIAN

- a. Nama :  
 b. Pendidikan :  
 c. Tempat :  
 d. Waktu :

No	Gejala Perilaku	Kualitatif			Keterangan
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1.	Aktivitas yang berhubungan dengan penyesuaian diri dan keharmonisan pribadi				
	a. Membaca				
	b. Makan & Minum				
	c. Memakai pakaian				
	d. Olahraga				
	e. Membersihkan kamar				
	f. Mencuci				
2.	Penyesuaian sosial				
	a. Mengobrol				
	b. Ikut masuk dalam pembicaraan orang				
	c. Tidak perhatian pada orang				
	d. Menolong				
	e. Suka mencaci				
	f. Suka mencela				
	g. Suka marah				
	f. Bicara kasar				
3.	Kemampuan mengatasi ketegangan				
	a. Gerakan tangan				
	b. Pandangan mata				
	c. Ekspresi wajah				
	d. Berbicara kasar				
	e. Suka tersenyum				
	f. Senang				
	g. Sedih				
	h. Murung				
	i. Periang				
4	Keharmonisan dengan lingkungan				
	a. Suka menegur				
	b. Suka bicara				
	c. Senang gotong-royong				
	d. Bicara kasar				
	e. Bentuk-bentuk orang lain				

# *Guide Interview*

# *Guide Observasi*

# *Hasil Interview*

# *Hasil Observasi*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia baik sadar maupun tidak sadar akan melahirkan suatu aktivitas, perbuatan dan ekspresi dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendorong bagi manusia untuk mengembangkan dan memajukan dirinya adalah faktor minat berprestasi, berkuasa, berperasaan, dan berimajinasi. Kecuali itu, ada faktor-faktor lain yang melemahkan semangat manusia dalam hidupnya, yaitu faktor rendah hati yang berlebihan. Benar atau salahnya suatu perbuatan seseorang bagi orang lain tergantung pada kestabilan atau keharmonisan pribadinya. Jika jiwa, perasaan dan pikiran seseorang dalam keadaan tidak stabil, tidak harmonis, guncang dan bimbang, perasaan tak tenang, maka pada saat tertentu akan berbuat sesuatu dengan tidak disadari atau paling tidak apa yang dilakukannya tidak dilandasi dengan pemikiran-pemikiran yang logis (Abdulsyani, 1987).

Penelitian yang dilakukan oleh Martin (2003) menunjukkan bahwa lebih dari separuh (53,91 persen) narapidana narkoba adalah pemakai/pengguna narkoba sedangkan sebagai pengedar (26,77 persen) dan sisanya merupakan kombinasi keduanya yaitu sebagai pemakai/pengguna dan juga pengedar. Proporsi terbesar umur narapidana penyalahguna narkoba berkisar antara 25–39 tahun (57,2 persen) dan diikuti oleh kelompok umur 19-24 tahun sebesar 32,8 persen. Sinyalemen peningkatan penyalahguna narkoba pada usia pelajar dan mahasiswa ternyata diperkuat dengan hasil penelitian ini yang ditunjukkan bahwa umur sebagian besar penyalahguna narkoba ini berpendidikan SLTA ke atas. Terdapat pola yang sama pada pendidikan penyalahguna narkoba di semua Lapas yang diteliti. Dimana sebagian besar narapidana berpendidikan SLTA ke atas kecuali di Lapas Medan pola ini tidak berlaku. Pada Lapas Medan proporsi narapidana narkoba relatif merata pada jenjang pendidikan SD ke

bawah, SLTP maupun SLTA ke atas, yaitu berkisar 33-34 persen.

Mantan narapidana narkoba yang baru keluar dari lembaga pemasyarakatan akan mengalami berbagai masalah yang berasal dari diri sendiri maupun masalah-masalah yang berasal dari lingkungan masyarakat. Masalah-masalah tersebut apabila tidak terpecahkan akan membawa mantan narapidana tersebut ke lembah penyalahgunaan narkoba lagi. Penting bagi kita untuk mengetahui hambatan-hambatan atau masalah-masalah yang menghambat mantan pengguna narkoba untuk kembali ke lingkungan masyarakat dan sembuh dari ketergantungan narkoba.

Usaha mengenai penyesuaian diri sebagai kemampuan mengatasi timbulnya perilaku delinkuensi (kenakalan) pada remaja. Berhasil tidaknya remaja atau gangguan narkoba dalam mengatasi tekanan dan mencari jalan keluar dari berbagai masalahnya tergantung dengan bagaimana remaja mempergunakan pengalaman yang diperoleh dari lingkungannya dan kemampuan memecahkan masalah tersebut, sehingga dapat membentuk sikap pribadi yang lebih mantap dan lebih dewasa (Sarwono, 1994).

### **B. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat.
2. Usaha mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Tanggapan masyarakat terhadap mantan narapidana narkoba.

### **C. Manfaat Penelitian**

1. Bagi mantan narapidana

Penelitian ini dapat dijadikan pelajaran yang berarti untuk memahami pengetahuan dan menambah wawasan



tentang bagaimana yang seharusnya dilakukan untuk dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Bagi masyarakat setempat

Bagi masyarakat setempat dapat dijadikan bahan pelajaran yang berarti dalam rangka menghadapi para narapidana yang sedang mengalami proses penyesuaian diri dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi penelitian yang lain

Bagi penelitian yang lain diharapkan sebagai masukan dan bahan literatur agar penelitian yang akan datang lebih lengkap dan dapat menambah referensi dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Penyesuaian Diri

#### 1. Pengertian

Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa/mental individu. Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya, karena ketidak-mampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan kehidupan keluarga, sekolah, pekerjaan dan dalam masyarakat pada umumnya. Tidak jarang pula ditemui bahwa orang-orang mengalami stres dan depresi disebabkan oleh kegagalan mereka untuk melakukan penyesuaian diri dengan kondisi yang penuh tekanan.

Pengertian penyesuaian diri menurut Fahmi (1983) adalah proses dinamika yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan diri dan lingkungan tersebut yang meliputi lingkungan alami, lingkungan sosial dan lingkungan kejiwaan dari individu.

#### 2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Menurut Schneiders (dalam Damayanti, 2002) aspek-aspek penyesuaian diri meliputi hal-hal berikut ini :

#### a. Keharmonisan diri Pribadi.

Merupakan kemampuan individu untuk menerima keadaan dirinya.

**b. Kemampuan mengatasi ketegangan.** Merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi konflik dan frustrasi sehingga mampu memenuhi kebutuhan dirinya tanpa tekanan emosi yang berarti.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri

Kartono (1989) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dalam kehidupan bermasyarakat adalah sebagai berikut :

a. **Kondisi dan konstitusi fisik,** terdiri dari sistem kelenjar, sistem otot dan kesehatan (dalam keadaan sakit/sehat).

b. **Kematangan taraf pertumbuhan dan perkembangan,** terutama faktor intelektual, kematangan sosial dan moral serta kematangan emosional.

c. **Determinan psikologis,** yang berupa pengalaman-pengalaman trauma, situasi-situasi dan kesulitan-kesulitan belajar, kebiasaan penentuan diri (*self determinan*), prustasi, konflik dan saat-saat krisis.

d. **Kondisi lingkungan dan alam sekitar,** seperti keluarga, sekolah, lingkungan kerja dan teman-teman pergaulan.

e. **Faktor adat istiadat,** norma-norma sosial, religi dan kebudayaan.

### 4. Penyesuaian diri yang sehat.

Fahmi (1982) mengemukakan penyesuaian diri yang sehat meliputi :

a. **Ketenangan jiwa.** Seseorang yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan akan merasakan ketenangan dalam jiwanya, sebab individu tidak menemukan kendala-kendala yang membertakan hati saat menyatu dengan lingkungan.

b. **Kemampuan bekerja.** Individu mampu melaksanakan tugas yang dibebankan dan memilih pekerjaan yang diawali taraf kesukarannya sedang, kemudian baru mengerjakan tugas yang sulit.

c. **Konsep jasmani.** Dalam diri individu tertanam konsep jasmani yang sehat, sejangan jasmani yang sehat segala

tindakan atau perilaku dapat dilakukan dengan baik pula.

d. **Konsep diri (*Self concept*)**. Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya, karena konsep diri merupakan *internal frame of reference* yang akan menjadi awal perilaku.

e. **Penerimaan terhadap diri dan orang lain**. Individu dapat menerima keberadaan orang lain dengan segala kelemahan dan kelebihan orang tersebut.

f. **Membuat tujuan-tujuan riil**. Dalam menentukan tujuan individu lebih berorientasi ke depan. Individu mempunyai tujuan dan cara-cara tertentu dalam melaksanakan tugas sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berkembang menjadi lebih baik.

g. **Kemampuan mengendalikan diri dan memikul tanggung jawab**. Individu mampu menahan sikap untuk tidak melakukan tindakan yang merugikan dan mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

h. **Mampu membuat hubungan yang didasarkan atas rasa saling mempercayai**. Rasa percaya dalam diri individu merupakan awal untuk menjalin hubungan dengan anggota masyarakat dan individu tidak menyalahgunakan kepercayaan masyarakat.

i. **Perasaan bahagia**. Kegiatan yang dilakukan individu berorientasi pada pencapaian kesenangan dan ketenangan jiwa diri pribadi dan orang lain.

## 5. Penyesuaian Diri yang Terganggu

Penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungannya tidak selamanya berhasil dengan baik. Kadang-kadang akan mengalami kegagalan atau terganggu oleh suatu sebab. Manifestasi dari kesulitan penyesuaian diri dan sosial biasanya akan mengganggu keseimbangan individu (Melchati, 1987).

Daradjat (1990) mengemukakan bahwa individu yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik akan mengalami hambatan seperti timbul rasa kecewa, frustrasi, tidak dapat menghadapi masalah dengan baik, bahkan mengganggu

kesehatan jiwa seseorang. Menurut Kartono (1989) untuk dapat memperhatikan diri dalam kondisi mental, yang bertingkah laku secara terintrogasi, teratur, efisien dan tepat untuk memecahkan segala problematika hidupnya dan mengatasi ketegangan-ketegangan hidupnya.

## B. Narapidana

### 1. Pengertian

Menurut Sudarta (1984) narapidana adalah orang atau individu yang sudah diputus pidana dan menjalani hukuman di lembaga pemasyarakatan, sebelum menjadi narapidana maka seseorang melalui proses sebagai tersangka kemudian terdakwa apabila pelaku kejahatan disidangkan di pengadilan, baru dikatakan sebagai terpidana yaitu orang yang melakukan kejahatan sudah terbukti bersalah dan sudah diputus oleh sidang dan dipidana.

### 2. Mantan Narapidana

Seseorang narapidana dijatuhi hukuman karena telah melakukan tindak kejahatan dan telah melanggar hukum, kejahatan merupakan bentuk tingkah laku yang bertentangan dengan moral kemanusiaan (*immoral*), merugikan masyarakat, asosiasi sifatnya melanggar hukum serta undang-undang pidana dan merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang.

### 3. Kejahatan Menurut Pandangan Psikologis

Individu yang melakukan kejahatan juga bisa disebabkan oleh adanya mental disorder, penyakit mental disorder disebut sebagai *Psychopathy* atau anti sosial *personality*, suatu kepribadian yang ditandai oleh suatu ketidak mampuan belajar belajar dari pengalaman kurang kehangatan atau keramahan, dan tidak merasa bersalah.

### 4. Faktor-faktor yang Menyebabkan Munculnya Kriminalitas

Menurut Abdulsyani (1987) faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kriminalitas di bagi atas dua bagian yakni yang bersumber dari diri dalam individu

(intern) dan yang bersumber dari luar diri individu (*ekstern*).

### C. Narkoba

#### 1. Pengertian

Di dalam bahasa Inggris, narkoba sering diistilahkan dengan *drug*, yaitu suatu zat yang dimasukkan ke dalam tubuh dan menimbulkan bebrapa efek yang merusak fungsi tubuh manusia (Sukarno, 1991). Adapun pengertian dalam konsensus FKUI (2000) yang di maksud narkotika menurut UU RI NO 22/1997 adalah zat atau obat baik yang berasal dari tanaman maupun bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan dan kecanduan.

#### 2. Faktor dan Akibat Narkoba

Penyalahgunaan narkotika pada umumnya disebabkan karena zat-zat tersebut menjanjikan sesuatu yang dapat memberikan rasa kenikmatan, kenyamanan, kesenangan dan ketenangan, walaupun hal itu sebenarnya hanya dirasakan secara semu. Penyalahgunaan narkoba ada beberapa faktor yaitu:

##### a. Lingkungan sosial

1) **Motif ingin tahu:** di masa remaja seseorang lazim mempunyai rasa ingin lalu setelah itu ingin mencobanya. misalnya dengan mengenal narkotika, psykotropika maupun minuman keras atau bahan berbahaya lainnya.

2) **Adanya kesempatan:** karena orang tua sibuk dengan kegiatannya masing-masing, mungkin juga karena kurangnya rasa kasih sayang dari keluarga ataupun karena akibat dari broken home.

Sarana dan prasarana: karena orang tua berlebihan memberikan fasilitas dan uang yang berlebihan, merupakan sebuah pemicu untuk menyalahgunakan uang tersebut untuk membeli narkotika untuk memuaskan rasa keingintahuan mereka.

##### b. Kepribadian

1) **Rendah diri:** perasaan rendah diri di dalam pergaulan di masyarakat ataupun

di lingkungan sekolah, kerja dsb, mereka mengatasi masalah tersebut dengan cara menyalahgunakan narkotik, psykotropika maupun minuman keras yang dilakukan untuk menutupi kekurangan mereka tersebut sehingga mereka memperoleh apa yang diinginkan seperti lebih aktif dan berani

2) **Emosional dan mental:** Pada masa-masa ini biasanya mereka ingin lepas dari segala aturan-aturan dari orang tua mereka. Dan akhirnya sebagai tempat pelarian yaitu dengan menggunakan narkotik, psykotropika dan minuman keras lainnya. Lemahnya mental seseorang akan lebih mudah dipengaruhi oleh perbuatan-perbuatan negatif yang akhirnya menjurus ke arah penggunaan narkotik, psykotropika dan minuman keras lainnya.

#### 3. Penyalahgunaan dan Ketergantungan Narkoba

Menurut Joewana (2001) penyalahgunaan narkoba adalah pengguna narkoba dalam jumlah berlebihan, secara berkala atau terus menerus, berlangsung cukup lama sehingga dapat merugikan kesehatan jasmani, mental dan kehidupan sosial. Ketergantungan narkoba merupakan suatu keadaan, secara psikis dan kadang-kadang juga secara fisik sebagai akibat dari interaksi antara organisme hidup dengan narkoba, dengan karakteristik tingkah laku respon menghindari ketidaknyamanan karena menghentikan penggunaannya, WHO (Nuramaliah, 1995) kondisi ini terjadi bila seseorang telah memakai narkoba secara terus menerus dengan takaran yang seharusnya, maka lambat laun merasa ingin terus menerus mencarinya agar memperoleh kenikmatan dan menghilangkan rasa tidak enak.

#### 4. Jenis-jenis Narkoba

a. **Psikotropika.** Zat/obat yang dapat menurunkan aktivitas otak atau merangsang susunan syaraf pusat dan menimbulkan kelainan perilaku, disertai dengan timbulnya halusinasi (mengkhayal), ilusi, gangguan cara berpikir, perubahan alam perasaan dan dapat menyebabkan ketergantungan serta mempunyai efek

stimulasi (merangsang) bagi para pemakainya.

**b. Ecstasy.** Ekstasi adalah salah satu obat bius yang di buat secara ilegal di sebuah laboratorium dalam bentuk tablet atau kapsul. Ekstasi dapat membuat tubuh si pemakai memiliki energi yang lebih dan juga bisa mengalami dehidrasi yang tinggi.

**Sabu-sabu.** Nama aslinya *methamphetamine*. Berbentuk kristal seperti gula atau bumbu penyedap masakan.

#### **D. Penyesuaian Diri Mantan Narapidana Narkotika di Masyarakat**

Pengguna narkotika dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan walaupun pihak berwajib telah meningkatkan operasi dalam rangka memberantas penyalahgunaan narkotika dan pemerintah juga telah mengeluarkan UU anti penyalahgunaan narkotika karena narkotika dapat membawa dampak yang sangat buruk bagi pengguna dan juga negara sehubungan dengan nasib negara di masa mendatang, sehingga penyalahguna narkotika, baik pengguna, pengedar dan penjual harus dihukum dengan hukuman yang berat, bahkan sampai hukuman mati.

Narapidana, orang atau individu yang melakukan kejahatan sudah terbukti bersalah dan sudah diputus oleh sidang dan dipidana (Sudarta 1984) ditempatkan di lembaga pemasyarakatan yang sama dengan narapidana-narapidana lain, baik untuk kasus kriminal lain seperti pembunuhan, perampokan dan lain sebagainya atau juga kasus perdata.

Di lembaga pemasyarakatan, narapidana dibina dan dilatih ketrampilan dengan harapan agar sewaktu mereka nanti telah menghabiskan masa tahanan, dapat kembali ke tengah-tengah masyarakat dengan 'suasana baru' dan tidak kembali terjerumus ke dalam dunia yang telah memasukkannya ke dalam penjara. Narapidana yang sudah bebas (mantan narapidana) setelah keluar dari penjara masih harus menghadapi satu cobaan hidup lagi,

yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang akan dia masuki, sedangkan *image* narapidana di masyarakat adalah buruk, sehingga bukan tak mungkin kalau nanti mantan narapidana akan mengalami kesulitan menghadapi sikap masyarakat terhadap dirinya.

Menyesuaikan diri dengan lingkungan, apalagi 'lingkungan baru tapi lama' (dalam artian yang baru adalah mengenai pandangan), bukan suatu hal yang mudah, karena melibatkan proses mental dan respon tingkah laku dalam mengatasi ketegangan dan dorongan yang berasal dari dalam dan luar menuju suatu keseimbangan pribadi dan sosial Schneider (dalam Rihayanti, 1999).

Penyesuaian diri meliputi tiga faktor yaitu diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar (Calhoun dan Acolega dalam Satyakumari, 1992) yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan diri dan lingkungan tersebut yang meliputi lingkungan alami, lingkungan sosial dan lingkungan kejiwaan dari individu (Fahmi, 1983).

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat?
2. Bagaimanakah usaha-usaha mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat?
3. Bagaimanakah tanggapan masyarakat terhadap mantan narapidana narkoba.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Identifikasi Gejala Penelitian**

Gejala yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu penyesuaian diri mantan narapidana narkoba dalam kehidupan bermasyarakat. Narapidana merupakan seseorang yang melakukan tindakan melanggar hukum, kemudian di jatuhkan pidana sesuai kesalahannya, dalam hal ini

kesalahannya dalam pemakaian atau penjualan narkoba. Narapidana mantan narkoba untuk kembali dalam kehidupan masyarakat perlu melakukan penyesuaian diri. Penyesuaian diri yaitu suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya.

### **B. Definisi Gejala Penelitian**

1. Penyesuaian diri adalah merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya. Atas dasar pengertian tersebut dapat diberikan batasan bahwa kemampuan manusia sanggup untuk membuat hubungan-hubungan yang menyenangkan antara manusia dengan lingkungannya.
2. Narapidana adalah seseorang yang melakukan tindakan yang melanggar hukum, kemudian di jatuhkan pidana sesuai kesalahannya.
3. Narkoba merupakan zat atau obat baik yang berasal dari tanaman maupun bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan dan kecanduan.

### **C. Subjek Penelitian**

Umumnya penelitian kualitatif memakai *pendekatan purposif*, yaitu subjek penelitian dipilih menurut kriteria tertentu (Poerwandari, 1998). Subjek yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 6 subjek. Adapun karakteristik subjek penelitian, sebagai berikut: (1) subjek pernah dipenjara karena menyalahgunakan narkoba dengan masa tahanan minimal 1,5 tahun dan (2) subjek sudah keluar dari penjara.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) (Moleong, 2001).

### **2. Observasi**

Observasi menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2000) adalah teknik pengamatan yang didasarkan atas pengalaman secara langsung dan memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data agar tidak terjadi bias.

## **E. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi ilmiah (Suprayogo dan Tobroni, 2001). Data penelitian kualitatif tidak berbentuk angka, tetapi lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis (gambar, foto), maupun bentuk-bentuk non angka lain (Poerwandari, 1997).

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Persiapan Penelitian**

Persiapan merupakan faktor penting penelitian. Persiapan dalam penelitian ini dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Tahap persiapan penelitian ini meliputi: (1) menyusun pedoman wawancara dan (2) menyusun pedoman observasi.

#### **B. Pengumpulan Data**

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian meliputi dua macam kegiatan, yaitu: 1) penentuan subjek penelitian dan 2) pelaksanaan pengumpulan data.

### C. Analisis Data

#### 1. Karakteristik subjek penelitian

Tabel  
Karakteristik dan Hasil Observasi Subjek Penelitian

No	Keterangan	Subjek 1 PS	Subjek 2 WAN	Subjek 3 DSN
1.	Umur	36 Tahun	28 Tahun	22 Tahun
2.	Jns Kelmn	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki
3.	Pendidikan	DO PT	SMA	SMP
4.	Tempat Tinggal	Baluwarti Solo	Grogol, SKH	Jebres, Solo
5.	Lama Hukuman	2 tahun	1,5 Tahun	2 Tahun
6.	Alasan Dihukum	Pemakai narkoba	Menggunakan narkoba	Menggunakan narkoba
7.	Keluar Tahun	1997	1995	2004
8.	Tempat LP	LP Surakarta	Di Jakarta	LP Surakarta
9.	Tempat Pertama yang dituju setelah kel. dari LP	Di rumah orang tua	Rumah orang tua	Rumah orang tua
10.	Ketika keluar dijemput/tidak. Siapa?	Dijemput sama pacar yang sekarang jadi isteri	Dijemput kakak perempuan	Dijemput orang tua
11.	Pertama kali yang dikerjakan setelah keluar dari LP	Hanya di rumah bicara dengan anggota keluarga	Tidak ada, di rumah	Tidak ada, di rumah
12.	Yang diajak bicara pertama kali	Pacar	Kakak perempuan	Orang tua

No	Keterangan	Subjek 4 DY	Subjek 5 YK	Subjek 6 AG
1.	Umur	39 Tahun	39 Tahun	29 Tahun
2.	Jns Kelmn	Perempuan	Laki-laki	Laki-laki

3.	Pendidikan	PT	STM	SMP
4.	Tempat Tinggal	Maospati, Madiun	Madiun	Cemani, SKH
5.	Lama Hukuman	15 bulan	2 tahun	3 tahun
6.	Alasan Dihukum	Memakai narkoba	Pemakai narkoba	Pemakai dan pengedar narkoba
7.	Keluar Tahun	1996	1993	1999
8.	Tempat LP	Surakarta	Surakarta	Bandung
9.	Tempat Pertama yang dituju setelah kel. dari LP	Rumah orang tua	Rumah orang tua	Rumah orang tua
10.	Ketika keluar dijemput/tidak. Siapa?	Di jemput sama teman	Dijemput orang tua	Dijemput saudara
11.	Pertama kali yang dikerjakan setelah keluar dari LP	Di rumah	Di rumah	Di rumah
12.	Yang diajak bicara pertama kali	Teman	Orang tua	Orang tua

#### 2. Hasil Wawancara

Kategori-kategori berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian penyesuaian diri pada mantan narapidana narkoba sesuai dengan dengan hasil kesimpulan subjek dan permasalahan yang dikaji, yaitu sebagai berikut:

##### a. Kategori subjek

- 1) PS dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarga dan masyarakat tidak menemui hambatan. Artinya PS telah melakukan penyesuaian diri secara sehat. Penyesuaian diri yang sehat dalam diri PS membuat hatinya tenang. Seseorang yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan akan merasakan ketenangan dalam jiwanya, sebab

individu tidak menemukan kendala-kendala yang membentakan hati saat menyatu dengan lingkungan. PS adalah orang yang sifatnya periang dan suka menolong orang lain membuatnya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan. Kegiatannya yang suka olahraga dan bergotong-royong dengan orang-orang kampung, suka berbicara dan ikut pembicaraan orang, hampr tidak pernah berkata kasar dan mencela orang lain membuat dirinya diterima dalam lingkungan masyarakat.

- 2) WAN dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakat secara sehat. Adapun faktor yang menyebabkan WAN dapat menyesuaikan diri karena faktor eksternal, yaitu faktor pacar, kakak perempuan, dan neneknya. Usaha WAN untuk dapat beradaptasi dengan masyarakat, ia pindah tempat dari Jakarta ke Solo. Tanggapan masyarakat di sekitar tempat tinggal WAN yang baru (Solo) baik karena masyarakat di sekitar tempat tinggal WAN tidak tahu bahwa ia mantan narapidana narkoba. Usia Wan memang sudah tidak remaja lagi, akan tetapi dengan sifatnya yang suka bercanda, banyak bicara, suka senyum, jarang sedih, suka menolong orang lain, ikut kegiatan gotong-royong di kampung membuatnya banyak disenangi oleh warga kampung baik berusia remaja ataupun usia tua. sifat ringan tangan WAN dan sifat-sifat lainnya yang dimiliki WAN membuat ia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya, yaitu di rumah neneknya.
- 3) DSN dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dipengaruhi oleh faktor orang tua. perhatian dan kasih orang sayang orang tua membuat DSN ingin kembali hidup normal dan meninggalkan narkoba. DSN berhasil menjalin hubungan dan dapat

menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarga. Akan tetapi, ia gagal menyesuaikan diri dengan lingkungan teman dan tempat tinggal. Kegagalan DSN dalam menyesuaikan diri karena sikap negatif teman dan tetangganya. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi DSN bersikap untuk keluar dari lingkungan tempat tinggal pergi ke rumah pamannya di Sumatra. DSN yang masih usia mudah tetapi sifat keceriaannya sebagai seorang pemuda hampir tidak tampak. Ia lebih menenggelamkan dirinya di dalam kamar. DSN tidak pernah mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang kampung, seperti ia tidak pernah ikut olahraga di lapangan, tidak pernah ikut gotong-royong di RT. Wajahnya lebih sering terlihat sedih dan murung. Selain itu, ia juga sering bicara kasar dan suka bentak kakak atau adiknya. Sifat dan sikap DSN ini ada kemungkinan dalam dirinya merasa tidak diterima lingkungan. Akibat perbuatannya yang pernah di penjara membuat DSN sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

- 4) DY mantan narapidana narkoba setelah keluar dari LP dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat. Ada faktor yang memudahkan DY dalam penyesuaian dirinya, yaitu faktor perhatian dan kasih sayang teman, faktor perhatian, kasih sayang, dan cinta suaminya. Faktor yang ketiga karena lingkungan tempat tinggal DY atau tetangga DY tidak mengetahui bahwa DY pernah di LP. DY sebagai ibu rumah tangga mempunyai kegiatan yang cenderung pada tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga. Kegiatan sehari-harinya adalah mencuci, membersihkan kamar, dan memasak, serta mengantarkan sekolah anaknya di TK. Ia jarang menolong, ia akan menolong kalau orang lain minta

tolong padanya. Perilakunya yang suka bicara dan ikut pembicaraan orang lain tanpa mencela sikap orang lain membuatnya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. DY lebih menfokuskan kegiatan untuk keluarganya. Ia ikut kegiatan kampung sekali-kali, tetapi ia rama suka menegur dan bicara dengan orang lain.

- 5) YK sebagai mantan narapidana narkoba ia telah berhasil menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakat karena dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan faktor keluarga. Untuk mencapai tujuan dalam penyesuaian diri, YK memanfaatkan keberadaan pengaruh orang dan merubah sikap serta perilakunya. YK dalam kesehariannya mulai dari mencuci baju dan membersihkan kamar ia lakukan sendiri. Ia sering ikut olah raga bersama dengan orang-orang kampung di lapangan. Saat melakukan kegiatan olah raga atau lainnya, YK suka bicara dan ikut terlibat dengan pembicaraan orang lain. Wajahnya yang suka senyum, periang, dan jarang terlihat sedih membuatnya terasa nyaman bergaul dengan siapa saja. Meskipun YK memiliki rambut gondrong tetapi ia jarang bicara kasar atau mencela orang lain. Apabila celaan dan bicara kasar itu hanya gurauan. Keadaan ini membuay YK mudah diterima dalam lingkungan masyarakat. Ia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- 6) AG berhasil dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat setelah ia pindah tempat dari tempat di mana ia pernah di penjara. Lingkungan tempat tinggal di Bandung tidak dapat menerima keberadaan AG. Selanjutnya AG pindah ke tempat lain, dan terakhir kota rantaunya adalah kota Solo. AG yang telah menyesal dan merubah

sikap serta perilakunya dapat diterima di lingkungan barunya. Ini berarti AG dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan karena dipengaruhi oleh faktor dari dalam dengan merubah sikap dan perilaku serta dipengaruhi oleh faktor masyarakat yang mau menerima keberadaan AG. Hubungan AG dengan tetangga baik karena ia suka menegur tetangganya terlebih dahulu. Ia senang bicara tetapi jarang ikut pembicaraan orang lain. Ia senang menolong orang lain karena itu setiap di kampungnya ada kegiatan gotong-royong ia selalu ikut. Sebagai orang rantau, AG berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan. Masa lalu AG memang buruk, tetapi ia mau berusaha merubah sikap dan perilaku sehingga ia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

#### **b. Kategori permasalahan penelitian**

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat
  - a) Faktor sikap, minat, kondisi fisik dan mental dalam diri individu.
  - b) Faktor perhatian keluarga.
  - c) Faktor perhatian pacar (orang yang dicintai).
  - d) Faktor penerimaan lingkungan masyarakat.
- 2) Usaha-usaha mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
  - a) Usaha-usaha yang dilakukan oleh narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat dari ketiga subjek di atas mempunyai kesamaan, yaitu ke tempat lain atau luar daerah. Perginya para subjek dari daerah saat dihukum lebih memudahkan subjek untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan karena lingkungan tempat tinggal tidak mendukung



- keinginan para mantan narapidana untuk hidup normal.
- b) Mantan narapidana memanfaatkan pengaruh orang tua untuk dapat diterima di lingkungan masyarakat.
  - c) Mantan narapidana merubah sikap dan perilakunya.
- 3) Tanggapan masyarakat terhadap mantan narapidana narkoba.
- a) Sikap positif masyarakat

Sebagian kecil masyarakat dapat menerima keberadaan mantan narapidana narkoba karena masyarakat tidak mengetahui sikap mantan narapidana sebelumnya dan karena adanya perubahan sikap dari mantan narapidana. Sikap masyarakat yang positif ini mendukung proses terjadinya penyesuaian diri mantan narapidana dalam lingkungan masyarakat.

#### A. Sikap negatif masyarakat

Masyarakat dalam menanggapi keinginan narapidana dalam menyesuaikan diri kurang mendukung. Masyarakat bersikap negatif, seperti menjauhi mantan narapidana atau bersikap tidak peduli. Sikap negatif masyarakat ini dapat mengganggu proses penyesuaian diri seorang mantan narapidana untuk kembali ke lingkungan masyarakat.

### A. Pembahasan

Manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk mampu mengatasi segala permasalahan yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosial dan mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku. Untuk menampilkan diri sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan masyarakat diperlukan penyesuaian diri individu terhadap lingkungan. Penyesuaian diri

merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa/mental individu.

Penyesuaian (*adapatation* dalam istilah Biologi) menurut Davidoff (1991) disebut dengan istilah *adjustment*. *Adjustment* itu sendiri merupakan suatu proses untuk mencari titik temu antara kondisi diri sendiri dan tuntutan lingkungan. Dilanjutkan oleh Calhoun dan Acolela (dalam Satyakumari, 1992) mengemukakan bahwa diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar adalah tiga faktor yang selalu ada dan mempengaruhi kehidupan seseorang, sehingga penyesuaian diri merupakan mekanisme yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan masalah, tekanan-tekanan dan krisis psikologis dalam berhubungan dengan diri sendiri, orang lain serta lingkungan sekitar. Seseorang dikatakan berhasil dalam penyesuaian diri bila ia bisa bergaul dengan baik dengan orang lain, seorang yang menyenangkan dan penuh perhatian.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat, antara lain:

- a. Faktor sikap, minat, kondisi fisik dan mental dalam diri individu.
- b. Faktor perhatian keluarga.
- c. Faktor perhatian orang yang dicintai seperti pacar.
- d. Faktor penerimaan lingkungan masyarakat.

Faktor sikap, minat, kondisi fisik dan mental dalam diri individu merupakan faktor intern mantan narapidana. Adapun faktor perhatian keluarga, perhatian pacar, dan penerimaan masyarakat terhadap mantan narapidana merupakan faktor ekstern.

Thurstone (dalam Walgito, 2003) berpandangan bahwa sikap merupakan suatu tingkatan efek, baik itu bersifat negatif maupun positif dalam hubungannya dengan obyek-obyek psikologis. Sikap positif mendorong dan membantu seseorang menghadapi tantangan, mengatasi masalah, dan meraih sasaran. Orang-orang ini tahu bahwa meskipun mereka tidak mampu mengendalikan lingkungan, namun mereka mampu mengendalikan cara menanggapi.

Agar mantan narapidana dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat, maka perlu dilakukan usaha-usaha. Adapun usaha-usaha yang dilakukan oleh narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu:

- a. Usaha-usaha yang dilakukan oleh narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat dari tiga subjek mempunyai kesamaan, yaitu ke tempat lain atau luar daerah. Perginya para subjek dari daerah saat dihukum lebih memudahkan subjek untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan karena lingkungan tempat tinggal tidak mendukung keinginan para mantan narapidana untuk hidup normal.
- b. Mantan narapidana memanfaatkan pengaruh orang tua untuk dapat diterima di lingkungan masyarakat.
- c. Mantan narapidana merubah sikap dan perilakunya.

Masyarakat yang belum mengetahui masa lalu mantan narapidana cenderung memberikan tanggapan positif. Sedangkan masyarakat yang sudah mengetahui masa lalu mantan narapidana memberikan tanggapan negatif. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mantan narapidana menginginkan dirinya dapat diterima kembali dalam lingkungan masyarakat secara normal. Untuk itu, mantan narapidana timbul sikap positif, minat, dan kondisi mental percaya diri. Akan tetapi, di sisi lain masyarakat belum dapat menerima mantan narapidana di tengah-tengah lingkungannya. Hal ini dapat diketahui melalui tanggapan masyarakat yang mengetahui masa lalu mantan narapidana cenderung menolak dan tanggapan masyarakat yang tidak mengetahui masa lalu mantan narapidana cenderung bersikap menerima.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV tentang

penyesuaian diri mantan narapidana narkoba dalam kehidupan masyarakat dapat diambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat
  - 1) Faktor sikap, minat, kondisi fisik dan mental dalam diri individu.
  - 2) Faktor perhatian keluarga.
  - 3) Faktor perhatian orang yang dicintai.
  - 4) Faktor penerimaan lingkungan masyarakat.
- b. Usaha-usaha mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
  - 1) Usaha-usaha yang dilakukan oleh narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat dari tiga subjek mempunyai kesamaan, yaitu ke tempat lain atau luar daerah. Perginya para subjek dari daerah saat dihukum lebih memudahkan subjek untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan karena lingkungan tempat tinggal tidak mendukung keinginan para mantan narapidana untuk hidup normal.
  - 2) Mantan narapidana memanfaatkan pengaruh orang tua untuk dapat diterima di lingkungan masyarakat.
  - 3) Mantan narapidana merubah sikap dan perilakunya.
- c. Tanggapan masyarakat terhadap mantan narapidana narkoba.
  - 1) Sikap positif masyarakat

Sebagian kecil masyarakat dapat menerima keberadaan mantan narapidana narkoba karena masyarakat tidak mengetahui sikap mantan narapidana sebelumnya dan karena adanya perubahan sikap dari mantan narapidana. Sikap masyarakat yang positif ini mendukung proses terjadinya penyesuaian diri mantan narapidana dalam lingkungan masyarakat.

- 2) Sikap negatif masyarakat

Masyarakat dalam menanggapi keinginan narapidana dalam menyesuaikan diri kurang mendukung. Masyarakat bersikap negatif, seperti menjauhi mantan narapidana atau bersikap tidak peduli. Sikap negatif masyarakat ini dapat mengganggu proses

penyesuaian diri seorang mantan narapidana untuk kembali ke lingkungan masyarakat.

### **B. Saran-saran**

#### 1. Mantan Narapidana

Saran ini diberikan pada mantan narapidana yang akan, tengah menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat berhubungan dengan faktor intern mantan narapidana. Mantan narapidana yang memiliki sikap kurang percaya diri, tidak berminat, dan kondisi mental dalam emosi kurang stabil untuk dapat meningkatkan faktor-faktor intern tersebut. Untuk meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan minat, dan memiliki kondisi psikis yang stabil dapat dilakukan oleh mantan narapidana, misalnya dengan bantuan keluarga, teman, atau para ahli yang mampu dalam menangani masalah intern.

#### 2. Keluarga Mantan Narapidana

Mantan narapidana merupakan salah satu anggota keluarga. Agar keluarga yang mempunyai anggota mantan narapidana dapat hidup tenang di lingkungan masyarakat perlu adanya kerjasama antara mantan narapidana dengan anggota keluarga lainnya. Dukungan positif yang diberikan oleh anggota keluarga dapat meningkatkan sikap percaya diri, minat positif, dan kesehatan mental bagi mantan narapidana.

### **DAFTAR PUTAKA**

- Abdulsyani. 1987. *Sosiologi Kriminalitas*. Bandung. CV. Remadja Karya.
- Ahmadi, A. dan Widodo S. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Anonim. 1999. Peran Media Massa dalam Narkoba. *Malang Pos*, 30 Agustus, 1999.
- \_\_\_\_\_. 2005. Zarima Terjerat Narkoba Lagi. *Jawa Pos*, Juli, 2005
- \_\_\_\_\_. 2006. Faktor dan Akibat Narkoba. <http://cybermed.cbn.net.id/jenis-narkoba2.asp>.
- \_\_\_\_\_. 2005. Faktor-faktor Penyesuaian Diri. [www.E-psikolog.com](http://www.E-psikolog.com)
- Chazawi, A. 2003. *Pelajaran Hukum Pidana*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Z. 1982. *Kesehatan Mental*. Jakarta : Gunung Agung.
- Davidoff, 1991. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga.
- Fahmy, M. 1983. *Pengertian Penyesuaian Diri dan Perannya Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta. PT. Bulan Bintang.
- Gunarsa, S.D. 1988. *Psikologi Remaja*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, E. B. 1990. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (terjemahan : Istiwidyastuti). Jakarta : Erlangga.

- Joewono, S. 1989. *gangguan Penggunaan Zat, Narkotika Dan Zat Aditif lain*. Jakarta. PT. Gramedia
- \_\_\_\_\_. 2001. *Narkoba : Petunjuk Praktis Bagi Keluarga Untuk Mencegah Penyalahgunaan Narkoba*. Jogjakarta. Media Presindo
- Kartono, K. 1989. *Teori Kepribadian*. Bandung : Penerbit Alumni.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Mandar Maju.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Patologi Sosial*. Bandung : Mandar Maju.
- Konsensus FKUI. 2000. *Opeiat, Masalah Medis Dan Penatalaksanaannya*. Jakarta. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran UI.
- Martin/KSG4. 2003. *Ringkasan Eksekutif "Penelitian Masalah Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan*.
- Meichati, S. 1983. *Kesehatan Mental : Dasar-dasar Bagi Pengetahuan Dalam Kehidupan Bersama*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Microsoft Encarta Encyclopedia. 2002. *Kamus Psikolog*. Jakarta.
- Moleong, L. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Ketiga Belas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuramaliah. 1995. *Persepsi Terhadap Suasana Rumah, Kelompok Teman sebaya, Dan Kecenderungan Berperilaku Agresif Pada Remaja Penyalahgunaan Narkotika*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jogjakarta. Falkultas Psikologi Universitas Gajah Mada..
- Perwandari, K. 1998. *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan.
- Prestyowati. 1999. "Sikap terhadap Perilaku Seksual dan Gangguan Penyesuaian Diri Waria di Solo". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surakarta : Fakultas Psikologi UMS.
- Santoso. 2003. *Kompetisi dan Kepercayaan Remaja*. Yogyakarta: Liberty.
- Sardiman AM. 2001. *Aktivitas dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Sarwono, S. 1994. *Psikologi Muda-Mudi*. Jakarta: BPK Gunung Agung.
- Satyakumari, D. 1992. "Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja Penyandang Tuna Netra di PRPCN Watya Guna Bandung". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Yogyakarta.
- Sudarta. 1984. *Penanggulangan Narkoba pada Remaja*. Jakarta: Gramedia.
- Sukarno. 1992. *Narkoba dan Pemberantasannya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suprayogo dan Tobroni, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriyapto. 2001. *Kumpulan Psikologi Populer*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryadi. 2001. *Narkoba dan Akibatnya*. Semarang: Effar Publishing.

- Umami, S.R. 2000. "Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri". *Skripsi*. Surakarta: UMS.
- Walgito, B. 2001. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Waluyadi. 2000. *Pengetahuan Dasar Hukum Acara Pidana*. Bandung: Mandar Maju.
- Widiarti, E. 2000. "Hubungan Antara Menghadapi Kecemasan Masa Depan Pembebasan dengan Kepercayaan Diri di LP Kedung Pare Semarang". *Skripsi*. Semarang: UNDIP.

# PENYESUAIAN DIRI MANTAN NARA PIDANA NARKOBA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

## Latar Belakang Masalah

### Kenyataan (Dos sein)

- Kecenderungan seorang mantan narapidana akibat penyalahgunaan narkoba disebabkan adanya ketergantungan dan ketagihan dari individu pemakai narkoba.
- Masalah psikis yang sering terjadi pada pemakai narkoba yaitu kebingungan, frustrasi, kemarahan, kegelisahan, rasa takut, menyalahkan, rasa bersalah dan berkurangnya motivasi untuk berbuat positif. Masalah fisik yang terjadi pada pemakai narkoba yaitu masalah seksual, menyebabkan beberapa penyakit AIDS, hepatitis B/C, maag, kanker dan penyakit lainnya, menurunnya daya ingat, sulit berkonsentrasi dan menurunnya daya nalar. Mantan narapidana narkoba yang baru keluar dari lembaga pemasyarakatan akan mengalami berbagai masalah yang berasal dari diri sendiri maupun masalah-masalah yang berasal dari lingkungan masyarakat.
- Narapidana adalah manusia yang mengalami masalah dalam kehidupannya. Mereka pada umumnya juga mengalami disosialisasi dengan masyarakat. Hal tersebut disebabkan karena masyarakat masih memiliki penilaian buruk terhadap narapidana.
- Usaha mengenai penyesuaian diri sebagai kemampuan mengatasi timbulnya perilaku delinkuensi (kenakalan) pada remaja. Berhasil tidaknya remaja atau gangguan narkoba dalam mengatasi tekanan dan mencari jalan keluar dari berbagai masalahnya tergantung dengan bagaimana remaja mempergunakan pengalaman yang diperoleh dari lingkungannya dan kemampuan memecahkan masalah

### Harapan (Dos solen)

- Mantan narapidana dapat meninggalkan atau menyadari bahwa kebiasaan pemakaian atau pengedar dapat merugikan diri sendiri.
- Kesadaran mantan narapidana untuk tidak memakai dan menjual narkoba.
- Mantan narapidana diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- Masyarakat mau bersikap positif menerima mantan narapidana narkoba dalam lingkungan masyarakat.

## **Permasalahan**

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat?
2. Bagaimanakah usaha-usaha mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat?
3. Bagaimanakah tanggapan masyarakat terhadap mantan narapidana narkoba?

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

4. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat.
5. Mengetahui usaha mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
6. Mengetahui Tanggapan masyarakat terhadap mantan narapidana narkoba

## **Manfaat Penelitian**

1. Bagi mantan narapidana
2. Bagi masyarakat setempat
3. Bagi penelitian yang lain

## **Metode Penelitian**

### **Gejala Penelitian**

Narapidana mantan narkoba untuk kembali dalam kehidupan masyarakat perlu melakukan penyesuaian diri. Penyesuaian diri yaitu suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya.

## Definisi Gejala Operasional

1. Penyesuaian diri adalah merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya. Atas dasar pengertian tersebut dapat diberikan batasan bahwa kemampuan manusia sanggup untuk membuat hubungan-hubungan yang menyenangkan antara manusia dengan lingkungannya.
2. Narapidana adalah seseorang yang melakukan tindakan yang melanggar hukum, kemudian di jatuhkan pidana sesuai kesalahannya.
3. Narkoba merupakan zat atau obat baik yang berasal dari tanaman maupun bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan dan kecanduan.

## Subjek Penelitian

Subjek penelitian dengan *pendekatan purposif*, yaitu subjek penelitian dipilih menurut kriteria tertentu

Subjek yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 6 subjek.

Adapun karakteristik subjek penelitian, sebagai berikut:

- (1) subjek pernah dipenjara karena menyalahgunakan narkoba
- (2) dengan masa tahanan minimal 1,5 tahun dan
- (3) subjek sudah keluar dari penjara.

## Metode Pengumpulan Data Analisis Data

Metode Pengumpulan data dengan cara Wawancara dan observasi

Analisis Data

1. Membuat transkrip wawancara dan laporan hasil observasi
2. Mencari kategori
3. Mendeskripsikan kategori
4. Pembahasan hasil penelitian



## Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat
  - a. Faktor sikap, minat, kondisi fisik dan mental dalam diri individu.
  - b. Faktor perhatian keluarga.
  - c. Faktor perhatian orang yang dicintai seperti.
  - d. Faktor penerimaan lingkungan masyarakat.
2. Usaha-usaha mantan narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
  - a. Usaha-usaha yang dilakukan oleh narapidana narkoba dalam menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat dari tiga subjek mempunyai kesamaan, yaitu ke tempat lain atau luar daerah. Perginya para subjek dari daerah saat dihukum lebih memudahkan subjek untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan karena lingkungan tempat tinggal tidak mendukung keinginan para mantan narapidana untuk hidup normal.
  - b. Mantan narapidana memanfaatkan pengaruh orang tua untuk dapat diterima di lingkungan masyarakat.
  - c. Mantan narapidana merubah sikap dan perilakunya.
3. Tanggapan masyarakat terhadap mantan narapidana narkoba.

Sikap positif dan negatif masyarakat

### GUIDE WAWANCARA SUBJEK DALAM PENYESUAIAN DIRI

ASPEK	PERTANYAAN
1. Penyesuaian pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Adakah keinginan untuk memakai narkoba lagi?</li> <li>* Apa yang ingin anda lakukan setelah keluar dari penjara?</li> <li>* Apa yang Anda alami, rasakan, dan pikirkan selama menjalani masa tahanan?</li> </ul>
2. Keharmonisan pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Berapa lama masa hukuman akibat narkoba</li> <li>* Apakah Anda merasa menyesal atau bersalah telah masuk tahanan?</li> </ul>
3. Penyesuaian sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Bagaimana hubungan Anda dengan keluarga?</li> <li>* Bagaimana hubungan dengan teman-teman (baik teman biasa maupun teman saat menggunakan narkoba)?</li> <li>* Adakah keinginan untuk kembali hidup seperti manusia normal?</li> <li>* Faktor-faktor apa yang mendorong Anda ingin kembali dalam lingkungan keluarga atau masyarakat sebagai manusia normal?</li> </ul>
4. Kemampuan mengatasi ketegangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Apakah ada pengaruh akibat memakai/ mengedarkan narkoba dalam hubungan sosial (teman atau keluarga) Anda?</li> <li>* Bagaimana cara dan perasaan Anda menghadapi teman/keluarga yang tidak senang dengan perilaku Anda memakai/ menggunakan narkoba?</li> </ul>
5. Keharmonisan dengan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Bagaimana kehidupan selama di Lembaga Permasyarakatan?</li> <li>* Bagaimana reaksi keluarga ketika anda telah selesai menjalani masa hukuman?</li> <li>* Bagaimana cara anda beradaptasi dengan lingkungan sosial setelah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan?</li> <li>* Bagaimana perlakuan masyarakat/teman terhadap anda setelah anda keluar dari penjara?</li> </ul>

**PANDUAN OBSERVASI SUBJEK PENELITIAN**

- a. Nama :  
 b. Pendidikan :  
 c. Tempat :  
 d. Waktu :

No	Gejala Perilaku	Kualitatif			Keterangan
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1.	Aktivitas yang berhubungan dengan penyesuaian diri dan keharmonisan pribadi				
	a. Membaca				
	b. Makan & Minum				
	c. Memakai pakaian				
	d. Olahraga				
	e. Membersihkan kamar				
	f. Mencuci				
2.	Penyesuaian sosial				
	a. Mengobrol				
	b. Ikut masuk dalam pembicaraan orang				
	c. Tidak perhatian pada orang				
	d. Menolong				
	e. Suka mencaci				
	f. Suka mencela				
	g. Suka marah				
	f. Bicara kasar				
3.	Kemampuan mengatasi ketegangan				
	a. Gerakan tangan				
	b. Pandangan mata				
	c. Ekspresi wajah				
	d. Berbicara kasar				
	e. Suka tersenyum				
	f. Senang				
	g. Sedih				
	h. Murung				
	i. Periang				
4	Keharmonisan dengan lingkungan				
	a. Suka menegur				
	b. Suka bicara				
	c. Senang gotong-royong				
	d. Bicara kasar				
	e. Bentuk-bentuk orang lain				

**HASIL OBSERVASI SUBJEK I**

- a. Nama : PS  
 b. Pendidikan : DO PT  
 c. Tempat : Rumah, Baluwarti, Solo  
 d. Waktu : 15.00.00 – 16.00 WIB

No	Gejala Perilaku	Kualitatif			Keterangan
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1.	Aktivitas yang berhubungan dengan penyesuaian diri dan keharmonisan pribadi				
	a. Membaca		√		
	b. Makan & Minum		√		15' = melakukan olahraga
	c. Memakai pakaian		√		
	d. Olahraga	√			15' = memakai pakaian, makan, minum
	e. Membersihkan kamar		√		
	f. Mencuci		√		
2.	Penyesuaian sosial				
	a. Mengobrol	√			15' = ngobrol dengan tetangga
	b. Ikut masuk dalam pembicaraan orang	√			
	c. Tidak perhatian pada orang		√		15' = membaca
	d. Menolong	√			
	e. Suka mencaci		√		
	f. Suka mencela			√	Kategori Kegiatan
	g. Suka marah			√	0 = tidak pernah
	f. Bicara kasar		√		
3.	Kemampuan mengatasi ketegangan				1-3 = jarang
	a. Gerakan tangan			√	4 < = sering
	b. Pandangan mata			√	
	c. Ekspresi wajah	√			
	d. Berbicara kasar	√			
	e. Suka tersenyum	√			
	f. Senang	√			
	g. Sedih	√			
	h. Murung	√			
	i. Periang	√			
4	Keharmonisan dengan lingkungan				
	a. Suka menegur	√			
	b. Suka bicara	√			
	c. Senang gotong-royong	√			
	d. Bicara kasar		√		
	e. Bentuk-bentuk orang lain			√	

**Interview Subyek 1 (PS)**Identitas Subyek

1. Nama : PS
2. Umur : 36 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Jam : 16.00 – 16.30
5. Hari/Tanggal : 4 Desember 2006
6. Tujuan : Penyesuaian diri mantan narapidana narkoba dalam kehidupan masyarakat
7. Lama Hukuman : 2 tahun
8. Alasan Dihukum : Pemakai narkoba
9. Tempat LP : LP Surakarta
10. Tempat Pertama yang dituju setelah keluar dari LP : Di rumah orang tua
11. Ketika keluar dijemput/tidak. Siapa? : Dijemput sama pacar yang sekarang jadi isteri
12. Pertama kali yang dikerjakan setelah keluar dari LP : Hanya di rumah bicara dengan anggota keluarga
13. Yang diajak bicara pertama kali : Pacar

---

I (Interviewer)

S (Subjek)

I	1	“Begini pak, dulu itu waktu menjadi Napi itu berapa tahun?”	
S		“Satu tahun, enam bulan.”	
I	5	“O...1 tahun 6 bulan ya, kasusnya Narkoba?”	Masa lama tahanan subjek di LP
S		“Ya Narkoba.”	
I		“Itu yang pernah dipakai apa?”	
S		“Saya Cuma pakai itu aja, daun ganja, yang dilinting jadikan rokok”	Jenis narkoba yang dipakai subjek
I	10	“ Ganja? Lainnya nggak ada pak?”	
S		“ Nggak ada.”	
I		“Sejak kapan pak?”	
S		“Kalau mulainya masih SMA, tapi parahnya '91, mulai tiap hari.”	Pertama kali subjek pakai ganja
I	15	“Parah-parahnya '91 ya, kalau itu yang makai atau sama mngedarkan juga?”	
S	20	“Saya pertamanya makai, lama-lama akhirnya kan ya dapat uang dari mana, akhirnya beli kita pakai, sebagian kita edarkan.”	Subjek menjual dan memakai ganja
I		“Mulai sejak SMA itu ya?”	
S		“Ya, SMA itu, '84, '85.”	
I	25	“Yang dirasakan ketika memakai Ganja itu apa?”	
S	30	“Cuma, ya kita seneng aja ya, enjoy gitu aja. Tapi kita kan dulu sambil kerja ya saya kuliahkan sambil kerja, saya kan buka bengkel, jadi asyik gitu lo, kalau kerja itu.”	Perasaan saat memakai ganja
I		“Sambil itu ya, sambil hisap itu?”	
S		“Ya...narik dulu baru kerja, pagi narik dulu, sarapanya itu to, Nanti malem lagi.”	
I	35	“O...ya, jadi memakai itu malah membuat kerjanya jadi enak gitu.”	
S	40	“Ya soalnya kita beralih ke situ ada temen itu, kan dia sukanya kumpul jadi dia jadi emosi, jadi kalau nggak ketemu yang dikerjakan ini, dia dibanting, dipukulkan malah rusak, akhirnya in the Hoy, akhirnya main ganja, kita berdua, dia anak Hukum.”	
I		“Itu...keluar tahun berapa pak?”	
S		“95 bulannya, saya tertangkap November,	

	45	berarti kalau 1½ tahunnya berarti, Juni ya 93 Nop, pulang '95 juni. Untuk itu ndak dapat potongan lo,”	
I		“1½ tahun itu ya....?”	
S	50	“Ya putusnya kan udah sampai 8 bulan, soalnya saya juga ada taneman. Permasalahanya jadi gitu.”	
I		“Jadi selain memakai, juga tanem?”	
S	55	“Ya tanem Cuma sedikit, tapi itu udah dihilangkan, ditutup sama kakak. Ini tak gigitkan yang lari temen ini, dia milih dia, saya nggak tahu – menahu. Tahu – menahu saya Cuma barang yang tak bawa, saya hisap itu.”	
I	60	“Terus kalau keinginan makai lagi itu, ada ndak saat ini?”	
S		“Nggak.”	
I		“Nggak ada. Udah 1 bulan nggak pingin ngisep lagi?”	
S	65	“Ndak, saya satu, udah keluarga kebetulan saya sendiri juga ya, resikonya kayak gitu, saya sendiri sekarang nggak. Kalau deket orang kayak gitu aja, saya pilih nyingkir.”	Tidak ada keinginan dalam subjek untuk pakai ganja
I	70	“O...udah nggak mau deket – deket lagi ya?”	
S		“Ya, ditawarin gitu aja, saya tetep minggir.”	
I		“Putra berapa pak?”	
S		“Satu.”	
I	75	“Masih SD?”	
S		“Agak terlambat ini, bapaknya kakak.”	
I		“Trus selama di LP tu yang dirasakan apa pak?” Penyesalan?	
S	80  85	“Ya, kita penyesalan ada, kita mendekatkan diri pada yng kuasa Nya, tapi disana kan juga ada ya, tempat kita puasa, itukan selnya lain, kalau hari puasa, kalau siapa yang puasa selnya lain, bukanya kan kalau sahur. Sahur itu kita kan dikasih jatah sahur gitu, tapi nanti sama buka gitu.”	Subjek menyesal setelah masuk LP
I		“O...sahur gitu.”	
S		“Jadi yang itu, ndak dapat jatah, adanya kan cuman minum aja buat nanti.”	

I	90	“Selama di LP bapak juga puasa gitu?”	
S		“Ya puasa, saya 2 lebaran, 2 natalan, 2 tahun baru”.	
I	95	“Kalau sebelumnya, anu tingkat keimanannya sampai segitu, sebelum masuk LP?”	
S		“Saya ya sholat, kadang sholat, kadang ndak gitu.” Ya gimana Islamnya gitu lo,”	
I		“Lepas dari LP rutin?”	
S	100	“Ya....begitu.”	
I		“Kalau saat ini?”	
S	105	“Saat ini ya udah mulai anu lagi, selang-selang lagi.” Tapi di dalam itu kita orang-orang Narkoba itu kita kumpulnya juga sama orang-orang Narkoba gitu.”	
I		“Kegiatannya apa aja pak di Lp itu?”	
S		“Disitu kita bikin keset, bikin sepatu, tapi saya ini yang bikin keset sama yang bersih-bersih gitu.”	Kegiatan subjek di LP membuat sepatu
I	110	“Terus di jual gitu nanti, itu hasilnya buat yang buat atau buat LP nanti?”	
S		“Kalau yang sepatu itu dapat gaji.”	
I		“Gaji tetap setiap bulan gitu?”	
S	115	“Ya, jadi gajinya nanti kita keluar itu kita perhitungkan, ya berapa tahun kerja, berapa ratus rupiah gitu, pagi sampai siang.”	
I		“Jadi gajinya sehari gitu dihitung perhari?”	
S	120 125	“Ya itu kalau yang pernah 2 tahun keatas disepatu, kalau pernah 1 tahun sampai 2 tahun itu paling ya gitu, ya....apalah keahliannya. Kalau saya ya sering gitu, orang-orang yang penelitian apa masalah Narkoba, itu sering dipanggil.”	
I		“Di LP sana?”	
S		“Ya sering, anak-anak mahasiswa ya dari UII ya dari UGM.”	
I	130	“Hubungan dengan keluarga selama di LP bagaimana, pak?”	
S		“Ya kita rutin, sebulan sekali keluarga nengok.	
I		“O....sebulan sekali.”	
S		“Kalau kadang nggak nengok, ya titip	



	135	temen, apa-apa buat kebutuhan sehari-hari.	
I		“Jadi tiap sabtu gitu dikirim?”	
S		“Ya beli disitu ada, di koperasi.”	
I		“Ada, Cuma mungkin dikirim uang gitu?”	
S	140	“Iya, ngirim uang. Tapi ya dibelikan ngirim uang.”	
I		“Belikan, maksudnya?”	
S	145	“Ya, kalo diumpetin di rokok gitu. Megang uang sebenarnya di dalam kan ndak boleh.” Tapi kan saya juga kenal sama orang-orang di dalam, yang bekerja disitu, jadi juga aman.”	Subjek di dalam LP tidak boleh membawa uang
I		“Di titipkan gitu?”	
S	150	“Ndak, uang itu tak bawa aja juga nggak apa-apa, soale saya juga udah kenal sama orang yang pegang di dalem, kenal baik.”	
I		“Lha kalau yang ndak boleh pegang uang gitu gimana nanti kalau buat beli sabun, di koperasi gitu?”	
S	155	“Biasanya di titipkan di LP gitu. Jadi kalau kita butuh mau beli, kita minta,”Pak saya mau beli kebutuhan sehari-hari berapa butuhnya? Uangmu tinggal sekian, jadi ada penitipan disana.	Memenuhi kebutuhan di dalam LP
I	160	“O...gitu, dengan temen-temen yang selama bapak di LP tu gimana? Hubungan dengan temen-temen?”	
S		“Baik.”	
I		“Masih seneng kayak gitu juga?”	
S	165	“Dulu sampai sebulan, dua bulan gitu, kita masih nengok, tapi habis itu saya tidak. Soalnya temen yang akrab gitu udah keluar.”	Sikap teman sesama narkoba
I	170	“O...ya, temen yang menggunakan gitu juga, nengok nggak di LP?”	
S		“Nggak .” nggak ada.	
I		“Nggak ada semua.”	
S	175	“Setelah saya tertangkap, nggak ada yang berani, saya kan sendiri, sebenarnya kalau ya, bidik mungkin satu kalah masuk semua. Ya banyak sih, tapi cuman tak akur-akur aja, 2 harilah dipukuli saya,”	Saat subjek di kantor polisi, sebelum sidang
I		“Di dalam LP?”	
S		“Di dalam kantor polisi.”	

I	180	“Kantor polisi? 2 hari?”	
S		“Iya, habis itu datang kakak ini bawa pengacara udah aman, cuman ditanya tapi ya harus ada pengacara.”	
I		“Itu tertangkapnya di mana pak?”	
S	185  190  195	“Saya tertangkapnya di jalan terban, waktu itu kecelakaan, saya bawa, tapi posisinya juga ndak mabuk pas itu ya, jadi gimana ya, saya sehari itu nggak mabuk, tapi ditabrak orang pacaran dari gang, dia keluar saya kaget, saya jatuh kena batu kepala saya terbentur, habis itu di rumah sakit Satpam yang lapor mereka, bahwa anak ini yang membawa ganja, langsunglah saya dikirim di kantor polisi. Gimana mau ngelak, barang bukti udah ada. Kalau mungkin sadar tak buang, ya posisinya juga ndak sadar, jatuh.”	Peristiwa saat subjek tertangkap
I		“O...karena pas bawa itu kecelakaan terus ketangkap?”	
S	200	“Iya, mungkin apa sama Yang Maha Kuasa harus seperti itu.”	
I		“Setelah keluar LP itu yang dirasakan gimana perasaannya?”	
S	205	“Maksudnya, ya kita senang aja ya udah bebaslah, kita kan senang gitu. Saya langsung keluar, sebulan saya dirumah terus saya kerja di kakak.”	Kegiatan setelah pulang dari LP
I		“Di Jogja?”	
S	210	“Di Jogja, di Yogja terus sampai '98 kemarin saya baru pulang.”	
I		“Kesini, langsung disini ini?”	
S		“Nggak, saya tinggal di Baluwarti, ini rumah saya sama kakak disini di sablon ini.”	
I	215	“Lega gitu ya perasaannya?”	
S		“Ya, gitulah tiap hari, ya sebenarnya juga nggak terasa, ya sudah lama nggak terasa, tapi baru mau pulangnyanya itu yang kita merasakan banget. Kok suwe men.”	Perasa lega setelah keluar dari LP
I	220	“Sehari mau pulang gitu?”	
S		“Iya, malah kurus itu, pikirannya kita diluar terus ya, ya untung keluarga tiap bulan rutin, biasanya temen juga.”	Keadaan subjek di dalam penjara
I		“Yang pertama kali dilakukan setelah	

	225	keluar itu?"	
S		"Ya, di rumah aja, justru ndak kemana-mana."	
I		"Ndak kayak ke warung, atau apa?"	
S	230	"O...ya, kalau itu mesti." Itu tak buangin semua barang-barang yang sana saya potong, saya pulang ke Solo."	
I		"Tapi kalau pakai itu udah nggak ya?"	
S	235  240	"Bener-bener saya udah takut, traumalah kayak gitu, nggak seberapa kayak gitu saya kan juga kena uang soalnya ya, kasus kayak gitu itu, nyogok sana nyogok sini sampai habis 15 juta kalau nggak salah waktu itu. Tapi itupun belum ramai-ramainya Narkoba, sampai saya kena segitu, ramai-ramainya Narkoba kan '97 keatas gitu."	Subjek tidak ingin kembali ke LP
I		"Reaksi keluarga setelah keluar dari LP itu gimana? Menyambut, senang?"	
S	245	"Ya, seneng, sekarang udah keluar dari situ, saya juga kena kayak gitu itu keluarga juga udah tahu, semua juga kaget, masak sih kamu kayak gitu kena, padahal udah pakai sampai 2 tahunan."	Reaksi keluarga setelah subjek keluar dari LP
I	250	"Belum ketahuan, baru setelah masuk LP itu, baru ketahuan?" Om itu, waktu itu masih bujang?"	
S		"Masih, tapi udah punya pacar ya, sampai jadi istri saya, sampai sekarang."	Perhatian isteri
I		"O...gitu, jadi di LP setia nunggu gitu?"	
S	255	"Iya, nengok, tiap bulan gitu nengok."	
I		"Keluarganya calon istri itu gimana?"	
S	260	"Ya...dia tahunya juga ini, pacar ini yang bilang sama orang tuanya, kalau mas Heru tidak tahu menahu soal itu, Cuma digigit-gigit gitu, sampai sekarang."	
I		"O...gitu."	
S	265  270	"Jadi yang tahu dia sendiri aja, wong saya seminggu sebelum ketangkap itu, sempat ketahuan sama ibu pacar. Ketahuan belum ada barang itu, Cuma dibuang juga. "Mbok uwis to ora sah dolanan koyok ngene." Seminggu sebelum saya ketangkap, belum tapi bapak saya sudah meninggal saya waktu itu ngimpi, bapak saya ngasih sabun berarti kan suruh	

		bersihkan, terus dua hari saya ketangkap.”	
I		“Kalau tetangga ada yang tahu nggak?”	
S	275	“Nggak tahu, yang tahu hanya temen, saya udah pulang, jadi mendekati mau pulang gitu baru tahu, tahunya saya kerja di Lombok. Soalnya saya pernah sih kerja di Lombok.”	Tetangga tidak mengetahui subjek di penjara
I		“Lha reaksi temen tu gimana?”	
S	280	“Ya, kaget....wah kowe ki tak piker dilombok, bulakke masuk LP.”	
I		“Harapan Anda setelah dari LP itu apa?”	
S	285	“Ya, saya mau menjahui kayak gitu, mau kejalan yang benerlah, saya mau kerja yang bener. Kuliah saya ajakan gagal termasuk temen ini juga gagal. Padahal kalau dia tinggal sedikit aja.	Keinginan kembali ke jalan yang benar
I		“Cara Anda beradaptasi di lingkungan sosial bagaimana setelah keluar dari LP?”	
S	290	“Ya orang-orang juga dah pada tahu saya, saya baru/habis masuk lha itukan pada ndak tahu, cuman orang-orang tertentu aja yang tahu.	Kembali ke lingkungan sosial
I		“Oya, jadi kembali ke lingkungan sosial itu juga biasa-biasa saja ya?”	
S	295	“Ya biasa-biasa saja. Sempat nggak keluar rumah sampai beberapa minggu, ya dirumah aja, merenung.	
I	300	“Kalau di Solo ini ndak ada yang tahu semua, tetangga di Solo ini?”	
S	305 310 315	“Ndak tahu, aku juga terus pengakuan saya aja crita banyak. Piye, kabare kowe ngene ho....a to, udah setelah itu, temen juga nggak pernah ngungkit-ngungkit masalah itu. Temen yang lari ini juga ketemu, ndak pernah ngobrol ngungkit-ngungkit masalah itu....,sering sih ketemu sama temen yang lari itu, yang terus pulang dia udah berkeluarga semua, kasihan juga dia, kuliah ditinggal begitu aja lari ke Irian, ke Kalimantan, akhirnya balik lagi sekarang ke Solo dan ketemu dengan saya.” Pertama kali ketemu saya, dia pekewuh, ndak mau, sungkan, tapi lama-lama ndak masalah. Saya juga ndak dendam kok, udah kaya keluarga, kan sama-sama kita sambil kuliah buka	Kembali ke lingkungan sosial

		bengkel, di jalan kali urang itu.”	
I		“Bengkelnya itu.”	
S	320	“Ya km 9.”	
I		“Kilo 9 gitu.” Hidup disini ini sekarang yang dirasakan gimana? Dari Jogja lingkungan yang kayak gitu, trus pindah disini?”	
S	335	“Ya juga ndak apa-apa, saya kan juga sering biasa pulang tiap 2 minggu sekali kan saya pulang ke Solo, 2 hari di Solo. Ya temen cuman itu-itu aja yang tertentu. Tapi masyarakat disini di tempat istri saya, kan saya sekarang tinggal di tempat istri saya, dia anak satu-satunya, jadi saya tinggal di Baluwarti itu, orang-orang disitu itu kan ndak tahu saya gimana.”	Pindah ke lingkungan isteri
	340		
I		“Setelah di sel 8 bulan?”	
S	345	“Ya, jadi saya ndak pernah merasa dapet potongan, utuh dalam 1 tahun 6 bulan itu. Sehari pun ndak ada potongan.”	
I		“Ada ndak perasaan minder gitu saat berada dalam masyarakat, kumpul-kumpul gitu.”	
S	350	“Ya, kadang ada, tapi udah tak anu sendiri ya ngapain sih, orang juga nggak tahu semuanya saya, orang-orang tertentu aja yang tahu aja ndak pernah, ngungkap, cerita, kayak udah nggak ada masalah gitu.”	Sikap keluar dari penjara
	355		
I		“Jadi sekarang PD-PD aja gitu?”	
S	360	“Ya...wong keluarga juga yang tahu kakak sama tetangga yang di Jogja itu, tapi lain gang, orang tua tahunya udah dua minggu.”	Lingkungan mengetahui subjek penjara
I		“Ada perasaan menyesal ndak setelah memakai itu?”	
S	365	“Waktu itu juga ndak, ya soalnya Happy terus ya, kita juga kerja, enjoy gitu.” Tapi juga saya ndak pernah sih menggunakan sampai mabuk bener gitu, pernah sekali itu. Sakit bener, saya kapok jadi saya menggunakan terbatas kekuatan pikiran saya segini.	Niat tidak narkoba lagi
I	370	“Ndak kecanduan gitu.”	
S		“Ndak itu....saya juga bisa punya rasa bosan itu, nggak tahu kalau orang-orang	Subjek bosan menggunakan

	375	ya kalau saya sendiri sama temen ini punya rasa bosan, sehari nggak pakai tapi ngerokok gini kadang kayak udah merasakan, sampai dihisep-hisep oh, lali, iki rokok biasa, itu sering.” Saya punya rasa jenuh, tiap hari gitu jenuh, jadi saya kadang 3 hari gitu, sehari tadi pakai padahal stock ada terus.”	narkoba
	380		
I		Gimana bisa ketangkap?	
S	385	“Ya, saya udah di Rumah Sakit itu, tapi saya waktu itu sudah sadar-sadar ndak tapi udah bangun gitu, saya mau nyari barang saya, sempat tak umpetin gitu, tapi habis itu saya udah nggak inget apa-apa di bawa kesana, dibawa ke rumah, lha itu ada taneman didalam sumur itu, udah diumpetin temen-temen mau lari itu sempet ngumpetin dalam sumur, ditarik tali, ada 10 pohon. Wong rencana itu saya ketangkepnya sabtu rencananya, kowe baliko Solo sik mengko senin kita pindah kekali urang, taneman itu nanti kalau kita kesana itu udah gede gitu. Ya udah punya rencana gitu.”	Subjek tertangkap karena menggunakan dan menanam ganja
	390		
	395		
I		“Efeknya ada ndak pakai itu, bagi kesehatan?”	
S	400	“Saya nggak pernah sakit.”	
I		“Kalau setelah nggak pakai ini, bedanya ada nggak?”	
S	405	“Saya di dalam udah ndak pakai ya, ya sempat di dalam itu sempat kepingin banget tapi habis itu udah nggak kepingin gitu.”	
I		“Ada perbedaan pada badan gitu Pak?”	
S	410	“Dulu saya gemuk sekali, ya orang-orang bilang, cocok kowe makan terus laper aja rasanya, kalau lapar, kalau makan, udah kenyang kalau udah laper lagi. Nambah lagi.”	
I	415	“Faktor-faktor apa yang mendorong bapak ingin kembali ke lingkungan masyarakat”	
S		Isteri mbak yang mendorong saya untuk kembali ke jalan benar. Saya akui perhatian isteri saya besar dan ia mau menerima saya apa adanya. Jadi saya	Faktor keinginan kembali ke masyarakat

	420	pikir, saya ikuti mau isteri saya lha wong keinginannya juga positif dan saya sendiri juga tidak mau masuk penjara lagi	
I		Faktor lainnya?	
S	425	Keluarga, mbak. Perhatian keluarga sama juga besar dan saya ndak mau nyusahin keluarga lagi atau memalukan keluarga lagi	Faktor keinginan kembali ke masyarakat
I		Makasih banyak ya atas informasinya	
S		Ya mbak	

**HASIL OBSERVASI SUBJEK II**

- a. Nama : WAN  
 b. Pendidikan : SMA  
 c. Tempat : Rumah (Nenek), Grogol, SKH  
 d. Waktu : 16.00 – 17.00 WIB

No	Gejala Perilaku	Kualitatif			Keterangan
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1.	Aktivitas yang berhubungan dengan penyesuaian diri dan keharmonisan pribadi				30' = makan, minum, berpakaian mencuci membersihkan Kamar olahraga
	a. Membaca		√		
	b. Makan & Minum	√			
	c. Memakai pakaian	√			
	d. Olahraga	√			
	e. Membersihkan kamar	√			
	f. Mencuci	√			
2.	Penyesuaian sosial				30' = menolong orang ngobrol
	a. Mengobrol	√			
	b. Ikut masuk dalam pembicaraan orang	√			
	c. Tidak perhatian pada orang		√		
	d. Menolong	√			
	e. Suka mencaci			√	
	f. Suka mencela			√	
	g. Suka marah			√	
	f. Bicara kasar			√	Kategori Kegiatan 0 = tidak pernah
3.	Kemampuan mengatasi ketegangan				1-3 = jarang 4 < = sering
	a. Gerakan tangan		√		
	b. Pandangan mata		√		
	c. Ekspresi wajah		√		
	d. Berbicara kasar			√	
	e. Suka tersenyum	√			
	f. Senang	√			
	g. Sedih		√		
	h. Murung		√		
	i. Periang	√			
4	Keharmonisan dengan lingkungan				
	a. Suka menegur	√			
	b. Suka bicara	√			
	c. Senang gotong-royong	√			
	d. Bicara kasar			√	
	e. Bentak-bentak orang lain			√	



**Interview Subyek 2 (WAN)**Identitas Subyek

1. Nama : WAN
2. Umur : 28 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Jam : 19.00 – 19.30
5. Hari/Tanggal : 7 Desember 2006
6. Tujuan : Penyesuaian diri mantan narapidana narkoba dalam kehidupan masyarakat
7. Lama Hukuman : 1,5 Tahun
8. Alasan Dihukum : Menggunakan narkoba
9. Tempat LP : Di Jakarta
10. Tempat Pertama yang dituju setelah keluar dari LP : Rumah orang tua
11. Ketika keluar dijemput/tidak dijemput/tidak. Siapa? : Dijemput kakak perempuan
12. Pertama kali yang dikerjakan setelah keluar dari LP : Tidak ada, di rumah
13. Yang diajak bicara pertama kali : Kakak perempuan

---

I (Interviewer)

S (Subjek)

I	1	Malam mas.....	
S		Malam....	
I	5	Maaf mas, kenalkan nama saya M dari mahasiswa UMS. Saya sedang melakukan penelitian tentang mantan narapidana narkoba	
S		Mbak tahu saya mantan narapidana narkoba dari mana?	
I	10	Dari teman saya NS, tidak apa-apa kan mas kalau saya cari informasi ke mas?	
S		Tidak pa-pa ini nanti biar jadi pelajaran bagi kalian, jangan sampai seperti saya	
I		Dulu mas di penjara cerita gimana ni?	
S	15	Saya memakai narkoba dipengaruhi oleh-teman waktu SMA.	Pengaruh teman menggunakan narkoba
I		Mas mau waktu disuruh pakai narkoba?	
S	20	Aku mau karena aku kurang perhatian orang tua, ya karena juga saya ingin coba-coba. E..... ndak tahunya malah ketagihan.	Faktor menggunakan narkoba
I		Jenis narkoba apa yang mas pakai?	
S		Mula-mula pakai ganja, lama-lama kurang kuat lalu saya pakai ekstasi	
I	25	Bentuknya kayak apa to mas ekstasi itu? Dan gimana rasanya?	
S	30	Bentuknya kayak pil, warnanya ada yang merah, putih, kuning. Rasanya ya gimana ya, habis pakai ekstasi rasanya kaya apa gitu lho. Kita bayangin apa saja rasanya enak, pokoknya happy.	Bentuk macam-macam narkoba
I		Mas di penjara berapa tahun?	
S		Kurang lebih 1,5 tahun, keluar thn 95.	Lama hukuman
I		Ceritanya gimana waktu tertangkap	
S	35	Ya sedang pakai sama teman-teman, tiba-tiba polisi datang dan saya ketangkap	Peristiwa saat ditangkap
I		Reaksi keluarga mas saat ditangkap?	
S		Ibu sih cuma nangis, tapi bapak marah besar.	
I		Rasanya gimana mas, saat di penjara?	
S	40	Namanya penjara ya tidak enak to mbak. Biasanya bebas terus di kungkung dalam sel.	Perasaan di penjara
I		Sikap petugas LP gimana?	
S		Macam-macam mbak, ada yang baik dan	

	45	sikapnya sadis.	
I		Apa mas pernah dipukuli saat di LP	
S		Ya pertama kali saya ketangkap di bawa ke kantor polisi. Nah di kantor polisi itu saya dipukuli mbak.	Perlakuan di penjara
I	50	Selama di penjara, bagaimana hubungan dengan keluarga.	
S	55	Keluarga saya tu broken home mbak, ayah dan ibu jarang nengok sibuk kerja. Cuma kakak saya satu-satunya perempuan yang sering nengok.	Hubungan subjek dengan keluarga selama di penjara
I		Saudara-atau teman?	
S		Ada sebagian....	
I		Kegiatan mas di LP apa saja?	
S	60	Awalnya sih aku disuruh bersih-bersih tu kamar mandi sama WC, terus aku didikasih pendidikan sesuai dengan kesukaan aku	Kegiatan di LP
I		Apa itu ,mas?	
S	65	Karena aku suka dengan mobil, ya aku masuk di bengkel.	Kegiatan di LP
I		Dapat gaji mas?	
S		Tidak, yang dapat gaji orang-orang yang sudah lama di penjara dan punya keahlian.	
I	70	Kebutuhan mas di penjara gimana?	
S		Kalau LP Cuma nyediain makan, untuk keperluan lain-lainnya beli sendiri.	
I		Uang dari mana kalau beli sendiri?	
S	75	Kalau aku tiap bulan dibawain sama kakakku itu	
I		Mas nyesal tidak di penjara?	
S		Nyesal sih nyesal mbak, untuk itu saya berusaha tidak memakai narkoba. Penyesalan selalu terlambat ya mbak?	
I	80	Gimana reaksi keluarga mas saat keluar dari penjara?	
S		Kakakku senang banget, tapi ortuku cuek saja.	Reaksi keluarga saat subjek keluar dari LP
I		Reaksi teman-teman?	
S	85	Ya biasa saja mbak, tapi ada yang nasehati atau sarankan agar aku tidak ngulangi lagi makai obat-obatan gitu	
I		Tanggapan mas atas saran itu?	

S		Ya aku terima, mereka kan niatnya baik.	
I	90	Kenapa mas menggunakan narkoba?	
S		Yah....aku juga tidak tahu mbak. Mungkin aku kurang perhatian dari ortu dan sering dimarahi.	Faktor menggunakan narkoba
I	95	Apakah mas ada keinginan untuk hidup normal seperti orang-orang lain yang tidak pakai narkoba?	
S		Ingin sih ingin mbak, tapi itu gimana nanti sajalah. Tapi .....kayaknya ingin kembali seperti yang lainnya	
I	100	Motivasi apa yang membuat mas ingin kembali ke kehidupan normal?	
S	105	Pacar, pacar saya mbak. Dia anak baik-baik, penuh perhatian, dan mau menerima saya apa adanya. Mungkin cinta dan perhatiannya yang bikin aku ingin kembali seperti sebelum kena narkoba	Motivasi ingin kembali pada kehidupan normal
I		Mas di penjara di mana?	
S		Di Jakarta	
I		Sekarang di Solo karena apa?	
S	110	Orang tua saya malu, kemudian saya dikirim di Solo, di rumah eyang.	
I		Reaksi eyang?	
S	115	Baik, eyang sangat baik sama saya, mbak. Mungkin itu salah satunya saya ingin kembali ke jalan benar, selain pacar saya dan kakak perempuan saya.	Faktor membuat subjek ingin kembali ke masyarakat
I		Rencana waktu keluar dari penjara apa mas?	
S	120	Dulu pertama kali keluar dari penjara saya tidak punya rencana apa. Ya jalani hidup apa adanya. Tetapi setelah saya dapat pacar, ada keinginan untuk kerja dan sekarang saya sedang buat usaha bersama teman.	
I	125	Yang mendorong mas untuk kerja apa?	
S		Ya pacar saya itu mbak, dia mau nikah sama saya kalau saya sudah punya pekerjaan tetap.	
I	130	Apa keluarga pacar tahu kalau mas pernah di penjara.	
S		Tahu. Itu hebatnya pacar saya mbak. Entag gimana dia nyampaikan sama ortunya sampai ortunya dapat menerima	

		saya.	
I	135	Wah .....sepertinya pacar mas sangat istimewa buat mas	
S		Iya mbak, bagi saya dia sangat istimewa, ia merubah hidup saya kembali baik.	Faktor ingin kembali ke masyarakat
I	140	Ada cara-cara khusus ndak mas, supaya mas dapat diterima di lingkungan masyarakat.	
S	145	Karena saya pindahan dari Jakarta dan lingkungan saya di Solo baru, ya biasa saja mbak. Ndak ada cara-cara khusus untuk dapat diterima di lingkungan.	Cara subjek menyesuaikan diri dengan lingkungan
I		Ngomong-ngomong mas tadi kan bilang masih pakai narkoba meski jarang, ada keinginan untuk tidak menggunakan narkoba?	
S	150	Ada mbak dan sekarang baru aku usahakan agar aku tidak pakai lagi.	
I		Keinginan itu dari diri mas sendiri apa pacar?	
S	155	Dua-duanya. Dari diri aku sendiri, dalam hati saya ingin tidak pakai, karena aku merasa jahat apabila nyia-nyiakan pacar saya yang perhatian.	Faktor tidak ingin menggunakan narkoba
I		Cara mas beradaptasi dengan lingkungan mas di Solo gimana?	
S	160 165	Saat pertama kali tahu aku dikirim ke Solo sama ortu aku marah mbak. Lalu aku di Solo cari teman-teman yang sama seperti teman di Jakarta. Setelah ketemu pacar saya itu, sekarang saya cari teman-teman yang baik-baik sajalah dan teman-teman yang pakai narkoba aku tinggalkan.	Cara beradaptasi dengan lingkungan
I		Berarti mas tidak setia kawan dong?	
S	170	Mungkin ya mbak, aku tidak setia kawan. Tapi apa aku salah kalau meninggalkan kehidupan saya yang negatif?. Kalau aku masih berteman dengan mereka aku takut kembali lagi seperti dulu.	
I	175	Reaksi teman-teman mas sekarang yang tahu mas pernah di penjara karena narkoba gimana?	
S		Mereka terima aku, memang ada sebagian yang tidak mau berteman tetapi aku sebodo. Yang penting bagi aku adalah	Reaksi teman-teman subjek

	180	sikap keluarga dan sikap keluarga pacarku terima apa adanya.	
I		Gitu ya mas....	
S		Ya .....maaf mbak ada yang mau ditanyakan lagi tidak? Soale ini aku mau ke rumah teman.	
I	185	Ndak, sudah selesai mas. Maksih yang mas telah beri waktu saya untuk wawancara.	
S	190	Ya..... e...iya mbak pesan saya, mbak jangan sekali-seklai ingin nyoba pakai narkoba ya? Sayangi diri mbak jangan seperti saya.	
I		Ok mas, terima kasih atas sarannya.	

### HASIL OBSERVASI SUBJEK PENELITIAN III

- a. Nama : DSN  
 b. Pendidikan : SMP  
 c. Tempat : Rumah Orang Tua, Jebres, Solo  
 d. Waktu : 14.00 – 15.00 WIB

No	Gejala Perilaku	Kualitatif			Keterangan
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1.	Aktivitas yang berhubungan dengan penyesuaian diri dan keharmonisan pribadi				10' = berpakaian makan minum 30' = mencuci 20' = ngobrol
	a. Membaca		√		
	b. Makan & Minum		√		
	c. Memakai pakaian		√		
	d. Olahraga			√	
	e. Membersihkan kamar	√			
	f. Mencuci	√			
2.	Penyesuaian sosial				Kategori Kegiatan 0 = tidak pernah 1-3 = jarang 4 < = sering
	a. Mengobrol		√		
	b. Ikut masuk dalam pembicaraan orang			√	
	c. Tidak perhatian pada orang		√		
	d. Menolong			√	
	e. Suka mencaci		√		
	f. Suka mencela		√		
	g. Suka marah	√			
	f. Bicara kasar	√			
3.	Kemampuan mengatasi ketegangan				
	a. Gerakan tangan	√			
	b. Pandangan mata	√			
	c. Ekspresi wajah	√			
	d. Berbicara kasar	√			
	e. Suka tersenyum		√		
	f. Senang		√		
	g. Sedih	√			
	h. Murung	√			
	i. Periang			√	
4	Keharmonisan dengan lingkungan				
	a. Suka menegur		√		
	b. Suka bicara			√	
	c. Senang gotong-royong			√	
	d. Bicara kasar		√		
	e. Bentuk-bentuk orang lain			√	

**Interview Subyek 3 (DSN)**Identitas Subyek

1. Nama : DSN
2. Umur : 22 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Jam : 11.30 – 12.00
5. Hari/Tanggal : 11 Desember 2006
6. Tujuan : Penyesuaian diri mantan narapidana narkoba dalam kehidupan masyarakat
7. Lama Hukuman : 2 Tahun
8. Alasan Dihukum : Menggunakan narkoba
9. Tempat LP : Surakarta
10. Tempat Pertama yang dituju setelah keluar dari LP : Rumah orang tua
11. Ketika keluar dijemput/tidak dijemput. Siapa? : Dijemput orang tua
12. Pertama kali yang dikerjakan setelah keluar dari LP : Tidak ada, di rumah
13. Yang diajak bicara pertama kali : Orang tua

---

I (Interviewer)

S (Subjek)



**Interview Subyek 3 (DSN)**Identitas Subyek

1. Nama : DSN
2. Umur : 22 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Jam : 11.30 – 12.00
5. Hari/Tanggal : 11 Desember 2006
6. Tujuan : Penyesuaian diri mantan narapidana narkoba dalam kehidupan masyarakat
7. Lama Hukuman : 2 Tahun
8. Alasan Dihukum : Menggunakan narkoba
9. Tempat LP : Surakarta
10. Tempat Pertama yang dituju setelah keluar dari LP : Rumah orang tua
11. Ketika keluar dijemput/tidak dijemput. Siapa? : Dijemput orang tua
12. Pertama kali yang dikerjakan setelah keluar dari LP : Tidak ada, di rumah
13. Yang diajak bicara pertama kali :

---

I (Interviewer)

S (Subjek)

I	1	Siang mas.....	
S		Siang.....	
I	5	Nama saya M, saya tahu mas dari teman saya KD. Katanya mas mau saya wawancarai untuk penelitian saya dalam pembuatan skripsi	
S		Ya, KD juga dah hubungi saya, apa yang mau ditanyakan sama saya? Tapi sorry aja ya tempatnya kayak gini.	
I	10	Ndak pa-pa, mas di sini tinggal sama siapa?	
S		Sama orang tua, tapi sekarang lagi kerja semua.	Subjek tinggal bersama orang tua
I		Mas punya saudara atau anak tunggal?	
S	15	Suadaraku 3 dan saya anak terakhir.	
I		E..... mas pernah di LP ya?	
S		Ya..... 2 tahun aku di LP. Keluar 2004	
I		Masalahnya apa mas?	
S	20	Tentu mbak dah diberitahu KD kan! Masalah narkoba.	
I		Mas di LP atas tuduhan pemakai atau pengedar mas?	
S		Dua-duanya mbak.....	
I		Kenapa bisa dua-duanya mas?	
S	25	Ya aku memang pakai sekagus juga jual narkoba ke orang lain.	Akibat masuk LP
I		Pertama kali mas menggunakan narkoba atau menjual?	
S	30	Pertama sih aku pakai dulu, baru setelah aku butuh duit lalu aku coba-coba juga jual narkoba.	Pertama kali pakai narkoba dan menjual narkoba
I		Jenis narkoba apa yang mas gunakan?	
S		Macam-macam mbak, mulai dari ganja sampai ekstasi aku pernah coba.	
I	35	Rasanya gimana to mas kalau pakai ekstasi atau ganja itu?	
S	40	Woo... rasanya sensai mbak.....kalau dah pakai tu narkoba rasanya dunia itu indah....banget. kita membayangkan apa saja seperti nyata.	Perasaan menggunakan narkoba
I		Kalau dah pengaruh obatnya hilang rasanya gimana mas?	Akibat menggunakan narkoba
S		Badan rasanya lemas dan inginnya tidur	
I		Kapan mas mulai pakai narkoba?	

S	45	Pertama kali pakai kelas 2 SMA.	Awal subjek memakai narkoba
I		Gimana ceritanya kok mas sampai terjerumus pakai narkoba?	
S		Pertama kali, aku coba-coba, lama-lama jadi keterusan.	Awal pakai narkoba
I	50	Mas dapat uang darimana tuk beli narkoba?	
S	55	Ya pertama kali sih aku ditawari sama temanku, gratis. Tapi setelah tiga kali gratis aku disuruh bayar. Aku pakai uang sekolah dan uang saku saat itu.	Faktor menggunakan narkoba
I		Orang tua mas gimana? Tahu kalau mas pakai narkoba?	
S	60	Orang tuaku marah sekali waktu tahu aku pakai narkoba. Apalagi uang sekolah aku gunakan pakai narkoba.	
I		Ada usaha dari orang tua, seperti kasih nasehat atau gimana.....?	
S	65	Orang tuaku sih terus-menerus nasehati, tapi akunya saja yang bandel tetap pakai narkoba. Akibatnya aku tidak tamat SMA dan suka kumpul dengan teman-teman sesama narkoba.	Perhatian orang tua terhadap subjek yang menggunakan narkoba
I		Apa mas kerja?	
S	70	Aku tidak kerja, tapi pakai narkoba. Untuk memenuhi kebutuhanku tersebut aku ikuti ajakan temanku untuk menjual narkoba.	Faktor menjadi pengedar narkoba
I		Sasaran mas menjual narkoba siapa saja?	
S	75	Macam-macam, ada teman sendiri juga orang lain.	
I		Cara menjualnya bagaimana mas?	
S		Aku jual tempat mangkal anak-anak muda, atau aku masuk ke tempat diskotik.	
I	80	Daerah menjual narkoba apa hanya di Solo saja?	
S		Tidak ada dua tempat operasi saya, Solo dan Yogya.	
I		Mas waktu ketangkap gimana ceritanya?	
S	85	Saat itu aku di diskotik dan ada pemeriksaan, aku tidak sempat melarikan diri, ya ketangkap dan disidang.	
I		Usaha keluarga mas gimana?	
S		Bapak berusaha bebaskan saya, tapi polisi	Usaha orang tua

	90	yang nangkap saya minta uangnya 6 juta, yah bapak tidak mampu, sedangkan aku sendiri tidak punya uang segitu. Lebih baik aku jalani saja hukuman itu.	membebaskan subjek dari penjara
I		Rasanya gimana mas saat di LP.	
S	95	Tidak enak mbak, tapi aku nyantai saja ngadepinnya. Saya sadar itu resiko saya sebagai pemakai dan penjual narkoba.	Perasaan di LP
I		Pernah nggak dapat perlakuan yang kurang baik dari petugas LP.	
S		Sering mbak....	
I	100	Kegiatan di LP apa saja?	
S	105	Macam-macam, bangun tidur dikasih kerjaan sama petugas LP, selesai makan pagi harus ikut kegiatan program untuk orang-orang tahanan, kegiatan keterampilan, seperti bengkel atau buat almari jadi tukang.	Kegiatan subjek di LP
I		Selama mas di LP apa ada perasaan menyesal lalu mencoba tidak ngulangi lagi gitu..?	
S	110 115	Menyesal .....ada mbak. Di LP ada kegiatan pengajian. Dari pengajian itu saya banyak menerima ilmu agama yang tentang anak dan orang tua. setelah beberapa kali saya mendengar khobat itu saya menyadari apa yang saya lakukan telah menyusahkan orang tua, saya telah menyia-nyiakan pemberian orang tua. orang tua sudah kerja keras cari uang tuk sekolah saya gunakan tuk beli obat.	Perasaan menyesal subjek menggunakan narkoba
I	120	Kalau mas menyesal, lalu sikap ke orang tua gimana?	
S		Saat bapak dan ibu menjenguk saya, saya minta maaf dan janji tidak akan ngulangi lagi.	
I	125	Sikap bapak ibu?	
S	130	Ibu sampai nangis mbak dengan penyesalan saya, bapak doakan saya semoga saya tidak ngulangi lagi. Karena saya sudah menyesal dan ingin jadi orang baik-baik, Ibu rajin nengok saya, tiap satu bulan sekali ibu nengok.	Sikap perhatian orang tua pada subjek sebagai faktor subjek ingin kembali pada kehidupan normal
I		Ada perubahan sikap mas selama di LP.	
S		Banyak mbak, karena sudah saya niati untuk berubah menjadi orang baik-baik,	Faktor ingin kembali hidup

	135	saya merubah sikap saya. Dulu saya orang tidak pernah sholat, sekarang Alhamdulillah dah sholat.	normal
I		Apa hukuman itu mas jalani dua tahun juga?	
S	140	Tidak, aku dapat remisi 4 bulan, jadi sebelum masa tahanan habis dua tahun saya sudah bebas.	
I		Rasanya gimana mas sudah bebas dari LP.	
S	145	Lega dan senang mbak. Apalagi orang tuaku perhatiannya semakin tambah membuat saya semakin mantep tuk jadi orang baik-baik.	Faktor ingin kembali hidup normal
I		Saat mas di LP apa ada tetangga atau teman-teman mas yang tahu	
S	150	Semua teman-teman tahu mbak, juga tetangga.	
I		Gimana sikap teman-dan tetangga?	
S	155	Kebanyakan mereka menjauhi saya mbak, makanya saya sekarang lebih sering di rumah daripada keluar rumah.	Sikap teman dan tetangga terhadap subjek yang memakai narkoba
I		Kegiatan di rumah apa saja?	
S		Ya bantu-bantu orang tua mbak.	
I		Apa mas tidak ada usaha untuk menyakinkan pada tetangga atau teman bahwa mas sudah berubah?	
S	160	Saya bingung, mbak, gimana cara saya menyakinkan mereka. Yah akhirnya untuk sementara biar gini saja dulu, saya di rumah saja.	Keadaan emosi subjek tidak stabil, ia bingung terhadap tanggapan negatif dari teman dan tetangga
I	165	Tidak usaha tuk cari kerja?	
S		Mana ada mbak yang mau kerjakan saya Cuma lulusan SMP.	
I		Orang tua gimana?	
S	170	Kemarin orang tua nawarin saya untuk ikut sama paman di Sumatra.	
I		Mas sendiri gimana?	
S		Saya terima mbak, saya pikir-pikir betul juga apa kata bapak. Kalau saya tetap di sini tidak dapat kerja, tidak ada kegiatan,	Cara subjek menyesuaikan diri dengan lingkungan

	175	banyak dijauhi teman dan tetangga, ayah kuatir saya nanti kembali pakai narkoba. Kalau ikut paman di Sumatra mungkin saya dapat kerjaan dan dapat menjalin hubungan dengan teman-teman yang tidak tahu masa lalu saya.	pergi ke rumah pamannya di Sumatra.
	180		
I		Kapan mas mau ke Sumatra?	
S		Kurang tahu mbak, nunggu dikasih bapak baru saya berangkat.	
I	185	Kembali ke masalah tadi tentang mas yang dijauhi teman, gimana rasanya mas? Maaf lomnya.	
S		Ya sedih mbak....kalau kita tidak diterima di lingkungan.	Perasaan subjek sedih karena tidak diterima di lingkungan
I	190	Mas pernah mendapat perlakuan yang kurang baik dari mereka?	
S	195	Perlakuan mereka hanya menjauhi saya kalau saya dekati dan kadang-kadang ada tetangga yang nyindir saya ini anak nakal pernah dipenjara. Saya terima saja perlakuan mereka mbak. Mungkin ini akibatnya kalau saya pernah di penjara.	Sikap teman dan tetangga terhadap subjek yang memakai narkoba. Subjek dijauhi oleh teman dan tetangga.
I		Sekarang mas sudah tidak pakai narkoba lagi ya?	
S	195	Ya mbak, sudah sudah jauhi jangan sampai saya pakai narkoba. Saya merasa bersalah sama bapak ibu susah karena saya.	Faktor yang mendorong subjek tidak menggunakan narkoba karena perasaan bersalah sama orang tua
I		Mas sudah punya pacar?	
S	200	Mana ada yang mau mbak pacaran sama saya, bekas rang dipenjara dan pendidikan rendah.	
I		Dah lama ya mas kita ngobrolnya, maksih banget lho mas atas kesediaan mas mau saya wawancarai	
S		Iya sama-sama, dah selesai ini mbak.	
I	205	Usah mas, maksih sekali lagi. Permisi mas.	
S		Mari...mbak.	

### HASIL OBSERVASI SUBJEK IV

- a. Nama : DY  
 b. Pendidikan : PT  
 c. Tempat : Toko, Maospati, Madiun  
 d. Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

No	Gejala Perilaku	Kualitatif			Keterangan
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1.	Aktivitas yang berhubungan dengan penyesuaian diri dan keharmonisan pribadi				30' = bersih kamar mencuci 30' = olahraga
	a. Membaca		√		
	b. Makan & Minum		√		
	c. Memakai pakaian			√	
	d. Olahraga			√	
	e. Membersihkan kamar	√			
	f. Mencuci	√			
2.	Penyesuaian sosial				Kategori Kegiatan 0 = tidak pernah 1-3 = jarang 4 < = sering
	a. Mengobrol				
	b. Ikut masuk dalam pembicaraan orang	√			
	c. Tidak perhatian pada orang		√		
	d. Menolong		√		
	e. Suka mencaci			√	
	f. Suka mencela			√	
	g. Suka marah		√		
	f. Bicara kasar		√		
3.	Kemampuan mengatasi ketegangan				
	a. Gerakan tangan		√		
	b. Pandangan mata		√		
	c. Ekspresi wajah		√		
	d. Berbicara kasar		√		
	e. Suka tersenyum	√			
	f. Senang	√			
	g. Sedih			√	
	h. Murung			√	
	i. Periang	√			
4	Keharmonisan dengan lingkungan				
	a. Suka menegur	√			
	b. Suka bicara	√			
	c. Senang gotong-royong		√		
	d. Bicara kasar		√		
	e. Bentuk-bentuk orang lain			√	

**Interview Subyek 4 (DY)**Identitas Subyek

1. Nama : DY
2. Umur : 39 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Jam : 10.00 – 10.30
5. Hari/Tanggal : 12 Desember 2006
6. Tujuan : Penyesuaian diri mantan narapidana narkoba dalam kehidupan masyarakat
7. Lama Hukuman : 15 bulan
8. Alasan Dihukum : Memakai narkoba
9. Tempat LP : Surakarta
10. Tempat Pertama yang dituju setelah keluar dari LP : Rumah orang tua
11. Ketika keluar dijemput/tidak. Siapa? : Di jemput sama teman
12. Pertama kali yang dikerjakan setelah keluar dari LP : Di rumah
13. Yang diajak bicara pertama kali : Teman

---

I (Interviewer)

S (Subjek)



I	1	Met siang mbak.....	
S		Siang.....	
I		Kenalkan nama saya M, saya tahu mbak dari teman mbak yang bernama PS.	
S		Ya..... ada keperluan apa?	
I	5	Gini mbak.....saya ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya tentang mantan narapidana narkoba, mau kan mbak membantu saya memberikan informasi yang saya butuhkan?	
S	10	E.... boleh....boleh.....O...ya kabarnya PS gimana?	
I		Baik mbak, ia mas PS titip salam buat mbak. Saya mulai ya mbak wawancaranya.	
S	15	Boleh.....	
I		Mbak pernah di LP dengan hukuman berapa tahun mbak?	
S		1 setengah tahun, tetapi pelaksanaannya hanya 15 bulan aku dapat remisi, keluar 96	Lama hukuman subjek
I		Atas tuduhan penggunaan narkoba saja atau juga mengedarkannya?	
S	20	Aku hanya memakai narkoba saja.	Tuduhan memakai narkoba
I		Awalnya gimana mbak menggunakan narkoba.	
S	25 30	Biasa dik, ikut teman-teman. Mungkin remaja saya salah gaul dik. Saya itu anak tunggal. Bapak dan ibu sibuk kerja. Agar saya tidak kesepian saya sering main ke rumah teman. Waktu itu saya masih duduk di kelas 2 SMA. Teman-teman saya orangnya kebanyakan juga seperti saya, suka main dan senang-senang.	Sebab subjek memakai narkoba
I		Jenis narkoba apa yang mbak pakai?	
S	35	Pertama kali saya pakai, namanya apa ya...aku lupa barangnya itu cair warnanya coklat seperti kayak kecap gitu dan kalau pakai diletakkan di rokok baru diisap rokoknya. Setelah itu baru aku pakai ekstasi	Jenis narkoba yang dipakai
I	40	Apa tidak ada teman yang kasih saran agar mbak tidak pakai narkoba, misalnya orang tua atau teman.	

S		Orang tua saya tidak tahu kalau saya pakai, sedang teman ada seorang teman cewek yang kasih saran. Tapi saya acuh saja.	Sikap orang tua yang tidak peduli pada subjek dan saran teman tidak dipedulikan
I	45	Waktu mbak di tangkap di mana?	
S		Di diskotik saat saya sedang on pakai ekstasi.	
I		Orang tua sikapnya gimana? Saat mbak ditangkap.	
S	50	Orang tuaku berusaha bebaskan aku dengan membayar 10 juta, tapi aku yang tidak mau. Waktu itu pikiran saya di rumah sendirian kalau di LP kan banyak teman.	Usaha orang tua agar subjek tidak masuk penjara
I	55	Bagaimana hubungan mbak dengan teman-teman LP?	
S		Baik, mungkin karena saya berani sama orang LP lainnya yang suka memeras LP yang lemah.	
I	60	Gimana tho mbak kehidupan di LP? Apa tahanan cewek dan cowok sama?	
S	65	Yang beda dik, LP cewek sama cowok dibedakan. Dulu saya ada LP Solo karena saya tertangkapnya di Solo. Kehidupan di LP mirip yang ad di sinetron itu dik. Siapa yang kuat itu yang kuasa.	Kehidupan di LP
I		Kegiatan mbak di LP?	
S	70	Seperti LP-LP lainnya mungkin, tahanan harus mengikuti kegiatan keterampilan untuk ngisi waktu. Waktu di LP saya ambil keterampilan menjahit. Sebetulnya saya tidak suka jahit, tapi daripada tidak ada kegiatan lainnya yang suka suka yang aku jalani saja.	Kegiatan di LP
I	75	Orang tua pernah nengok mbak di LP.	
S		Jarang, hanya 2 kali, ortuku kan lebih suka tenggelam dalam pekerjaan daripada rawat dan perhatikan anak.	Hubungan subjek dengan orang tua kurang baik karena orang tua sibuk bekerja
I	80	Apakah mbak ada rasa penyesalan setelah di dihukum?	
S		Saya mulanya biasanya saja, aku jalani kehidupanku apa adanya. Setelah ada teman saya sering datang nengok dan	Teman menyadarkan subjek untuk tidak

	85	saranin aku untuk tinggalkan narkoba, baru saya menyadari apa yang saya lakukan itu merugikan saya sendiri.	pakai narkoba
I		Teman mbak itu cewek apa cowok?	
S		Cewek teman saat saya kuliah.	
I		Berarti mbak pernah kuliah?	
S	90	Ya, tapi Cuma satu tahun habis itu berhenti gara-garanya yang saya tertangkap itu.	
I	95	O...ya..mbak. saran atau sikap teman mbak yang cewek itu tadi apa? Kenapa dia bisa mempengaruhi dan menyadarkan mbak untuk tidak pakai narkoba?	
S	100	Macam-macam mbak, dia tlaten banget nengokin aku tiap minggu. Satu kalimatnya yang saya ingat sampai sekarang. Dia omong bahwa dia memperhatikan saya. Dia tidak ingin saya menggunakan narkoba karena ia sayang sama saya.	Faktor sikap teman yang perhatian sama subjek membuat subjek tidak menggunakan narkoba
I		Sayang gimana mbak?	
S	105	E.... dia sayang sama saya, karena dia mencintai saya apa adanya?	
I		O..... gitu.....berarti dia perempuan suka perempuan gitu ya mbak.	
S	110	Iya dik, demi cintanya sama saya dan dia menerima saya apa adanya, dia mau berkorban apa saja untuk saya asal saya tidak pakai narkoba lagi. Perhatian dan kasih sayangnya sama saya itu mbak yang menyadarkan saya, bahwa saya hidup tidak sendiri masih ada orang yang memperhatikan dan menyayangi saya.	Perhatian teman wanita subjek, kasih sayang dan perhatian menyadarkan subjek untuk tidak menggunakan narkoba
	115		
I		Tanggapan mbak atas cintanya gimana?	
S	120	Saat itu saya juga bingung, saya kan normal suka laki-laki bukan perempuan. Awalnya saya takut untuk mengatakan sebenarnya bahwa saya itu anggap dia sahabat bukan pacar, tapi saya beranian juga karena saya tidak suka bohongi hati sendiri. Saya katakan saya tidak mencintai dia, saya sayang dia sebagai sahabat.	
	125		
I		Gimana tanggapan teman mbak itu?	
S		Itulah kelebihan dia dik, meskipun cintanya saya tolak, dia tetap baik dan	Sifat teman yang perhatian dan rajin

	130	perhatian sama saya. Dia menghargai keputusan saya dan tidak membenci saya. Dia tetap rajin nengokin saya dan tetap memperhatikan saya.	menengok subjek di LP
I	135	Apa sikap-sikapnya itu yang membuat mbak menyadari apa yang telah mbak lakukan.	
S	140	Iya dik, dia sahabat saya yang paling baik, mau menerima saya apa adanya. Dia orang lain pertama yang memperhatikan dan memberikan kasih sayang pada saya. Kalau dia saja orang luar bisa memperhatikan diri saya, kenapa saya tidak bisa memperhatikan dan menyayangi tubuh saya sendiri.	Perhatian teman membuat subjek menyadari kesalahannya memakai narkoba
I	145	Apa sampai sekarang mbak masih berteman sama dia?	
S		Masih dik dan dia sekarang tinggal di Jakarta bersama perempuan lain yang dicintainya.	
I	150	Setelah mbak keluar dari LP ada keinginan untuk kembali ke masyarakat?	
S	155	Ya karena dorongan dari teman saya itu tadi dik, saya harus merubah hidup saya lebih baik. Saya tinggalkan narkoba dan ingin kembali hidup normal sebelum saya masuk LP ini.	Dorongan dari teman membuat subjek ingin hidup normal
I		Apa yang mbak lakukan setelah mbak keluar dari LP.	
S	160	Atas saran teman saya dan orang tua menyanggupi biaya untuk kuliah saya kuliah lagi. Walaupun telat tidak apa-apa kan dari pada tidak sama sekali.	Kegiatan yang dilakukan setelah keluar dari LP
I		Mbak kuliah di mana? Apa teman-teman mbak tahu kalau mbak pernah di LP?	
S	165	Saya kuliah di Madiun, tidak ada teman yang tahu kalau saya pernah di LP.	
I		Suami mbak sekarang?	
S	170	Saya saat pacaran terus terang sama dia kalau saya dulu pernah masuk LP karena narkoba dan suami saya dapat menerima saya. Bagi suami saat sekarang saya sudah tidak pakai narkoba dan hidup baik-baik.	Pengertian suami terhadap subjek
I		Jadi mbak tidak kesulitan untuk	

	175	beradaptasi dengan lingkungan? Gimana reaksi tetangga mbak?	
S	180	Saya masuk LP itu jadi rahasia keluarga saya sendiri. Mereka kan tidak tahu selama hampir satu setengah tahun saya di di LP karena tempatnya di Solo, tetangga mengira saya tu kuliah. Sedangkan teman-teman kuliah yang tahu juga baik sama saya, meskipun ada beberapa teman yang menjauhi saya tapi saya cueikin saja. Saya sih santai-santai saja.	Kerahasiaan subjek masuk LP dari lingkungan tetangga
I	185		
I		Kenapa sama suami mbak terus terang?	
S	190	Saya kan tidak senang menyembunyikan keburukan saya, apalagi pada suami. Saya mencintai suami saya dan saat pacaran sebelum menentukan dia suami saya, saya omong dulu apa yang dulu pernah saya lakukan. Bagi saya lebih baik suami saya tahu dari saya sendiri bukan dari orang lain tentang diri saya.	Faktor pengertian suami subjek membuat subjek dapat menjalani kehidupan
I	195		
I		Itu artinya, suami mbak orangnya baik dan sabar ya.....	
S	200	Ya.....suami saya orangnya sabar dan saya bersyukur mempunyai suami seperti suami saya itu. Bagi dia ya itu tadi saya yang sekarang bukan saya yang dulu. Bagi suami, masa lalu saya adalah masalah lalu yang jelek ditinggalkan. Yang penting saat sekarang ini.	Faktor suami yang perhatian membuat subjek dapat menjalani hidup normal
I	205	Senang dan bahagia ya mbak punya suami yang tahu diri mbak dan menerima mbak apa adanya.	
S	210	Ya dik... saya bahagia, ternyata masih ada orang yang mau menerima dan tetap memberikan kasih sayang dan perhatian pada saya.	Kebahagiaan subjek
I		Sekarang mbak sudah tidak pakai narkoba lagi?	
S	215	Jelas sudah tidak lagi dik, biarlah itu masa lalu saya yang buruk dan saya tinggalkan. Yang penting bagi saya sekarang ada suami yang baik, anak satu. Dah itu bagi saya sudah cukup buat saya jadi bahagia.	Kebahagiaan subjek punya suami dan anak
I		Lama juga kita ngobrolnya ya mbak.	
S	220	Diminum dulu tu esnya.	

I		Ya mbak makasih.....	
S		Adik ini fakultas apa?	
I	225	Di psikologi UMS mbak. Mbak.....berhubung dah lama dan saya sudah mendapat informasi dari mbak. Saya ijin mau pulang. Makasih atas bantuan mbak. Ndak pa-pa kan mbak?	
S		Ya dik ndak pa-pa. ini saya juga mau pulang ambil makan siang buat suami.	
I	230	Tidak beli di sekitar sini saja to mbak makannya?	
S		Enakan masak sendiri diri.	
I		Sekali lagi mbak, makasih atas bantuannya	
S	235	Ya dik....mari.....	

### HASIL OBSERVASI SUBJEK V

- a. Nama : YK  
 b. Pendidikan : STM  
 c. Tempat : Madiun  
 d. Waktu : 14.00 – 15.00 WIB

No	Gejala Perilaku	Kualitatif			Keterangan
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1.	Aktivitas yang berhubungan dengan penyesuaian diri dan keharmonisan pribadi				30' = makan Minum pakaian bersih kamar mencuci
	a. Membaca	√			
	b. Makan & Minum	√			
	c. Memakai pakaian	√			
	d. Olahraga	√			
	e. Membersihkan kamar		√		
	f. Mencuci		√		30' = olahraga
2.	Penyesuaian sosial				
	a. Mengobrol	√			
	b. Ikut masuk dalam pembicaraan orang	√			
	c. Tidak perhatian pada orang		√		
	d. Menolong	√			
	e. Suka mencaci			√	Kategori Kegiatan 0 = tidak pernah 1-3 = jarang 4 < = sering
	f. Suka mencela			√	
	g. Suka marah		√		
	f. Bicara kasar			√	
3.	Kemampuan mengatasi ketegangan				
	a. Gerakan tangan		√		
	b. Pandangan mata		√		
	c. Ekspresi wajah		√		
	d. Berbicara kasar			√	
	e. Suka tersenyum	√			
	f. Senang	√			
	g. Sedih		√		
	h. Murung		√		
	i. Periang	√			
4	Keharmonisan dengan lingkungan				
	a. Suka menegur	√			
	b. Suka bicara	√			
	c. Senang gotong-royong	√			
	d. Bicara kasar		√		
	e. Bentuk-bentuk orang lain		√		

**Interview Subyek 5 (YK)**Identitas Subyek

1. Nama : YK
2. Umur : 39 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Jam : 16.00 – 16.30
5. Hari/Tanggal : 12 Desember 2006
6. Tujuan : Penyesuaian diri mantan narapidana narkoba dalam kehidupan masyarakat
7. Lama Hukuman : 2 tahun
8. Alasan Dihukum : Pemakai narkoba
9. Tempat LP : Surakarta
10. Tempat Pertama yang dituju setelah keluar dari LP : Rumah orang tua
11. Ketika keluar dijemput/tidak dijemput/tidak. Siapa? : Dijemput orang tua
12. Pertama kali yang dikerjakan setelah keluar dari LP : Di rumah
13. Yang diajak bicara pertama kali : Orang tua

---

I (Interviewer)

S (Subjek)



I	1	Sore..... mas. Gi apa ni...?	
S		Sore..... Maaf adik ini siapa ya?	
I	5	Saya M mas mahasiswa dari UMS. Gini mas saya mau minta batuan mas YK untuk data penelitian saya. Gimana mas?	
S		Penelitian apa?	
I		Penelitian tentang mantan narapidana narkoba. Saya tahu mas dari teman mas PS.	
S	10	O....PS, tapi nanti tidak dimasukkan koran kan?	
I	15	Ya tidak mas..., kan ini hanya untuk penelitian diri saya sendiri. Saya jamin mas, tidak akan saya masukkan ke koran dan tidak ada yang tahu kecuali teman yang ngatarkan saya ini.	
S		Bolehlah kalau gitu, ndak pa-pa. mau tanya apa?	
I	20	Kata mas PS, Mas YK pernah di LP ya? Berapa tahun mas?	
S		2 tahun lebih aku di LP dik. Kluar thn 93	
I		Atas tuduhan apa mas dipenjara	
S		Pemakaian narkoba.	
I	25	Kok hukumannya lebih lama mas YK daripada mas PS?	
S		Ya, hukuman saya lebih lama karena narkoba yang saya bawa saat ditangkap lebih besar dari PS.	
I	30	Faktor apa yang mendorong mas memakai narkoba pertama kali?	
S	35	Lingkungan dik, aku tu dari kecil sudah senang bergaul dengan lingkungan teman-teman yang ya.....katakanlah agak nggak bener gitu. Itu berlangsung sampai saya di STM. Nah di STM kelas 3 saya mulai ikut-ikutan teman pakai narkoba.	Faktor subjek memakai narkoba
I		Jenis narkoba apa yang mas pakai?	
S		Hampir segala jenis narkoba saya gunakan dik.	
I	40	Sikap orang tua mas gimana.	
S	45	Saat orang tua tahu aku narkoba orang tua masukkan aku ke rehabilitasi penyembuhan narkoba. Setelah sembuh di bawa pulang. E.....aku kambuh lagi pas pertama kali aku kambuh, yah	Usaha orang tua menyembuhkan subjek dan subjek kembali ke narkoba dan

		....ditangkap polisi.	ditangkap polisi
I		Akibat ditangkap polisi dan masuk LP apa membuat mas menyesal dengan perbuatan mas.	
S	50	aku nyesel juga dik..... ibu saya nangis-nangis saat saya tahu dan dihukum 2 tahun lebih 3 bulan.	Perasaan menyesal subjek
I	55	Orang tua mas tidak berusaha untuk meringankan atau membebaskan mas dari hukuman penjara?	
S		Orang tuaku maunya gitu tapi aku yang tidak mau. Biarlah ini menjadi hukuman bagi aku karena aku menggunakan narkoba dan melanggar nasehat orang tua.	
I	60	Kegiatan apa yang mas lakukan dan apa yang mas rasakan saat di penjara.	
S	65	Saat ibu nangis menyesali perbuatanku yang kembali ke narkoba timbul penyesalanku. Penyesalanku buktikan dengan sikap saat di LP aku mencoba belajar sholat yang selama itu tidak pernah aku lakukan. Kegiatan yang lainnya aku ikuti saja aturan LP di sini.	
I	70	Apa yang mas lakukan setelah keluar dari penjara?	
S		Aku dah janji dalam hatiku sendiri, kalau nanti keluar dari LP aku harus lebih baik dari hari-hari kemarin.	Niat untuk kembali baik dari subjek
I	75	Saat mas di LP apa ada yang tahu dan bagaimana tanggapan mereka setelah mas keluar dari LP?	
S	80	Ada beberapa teman yang tahu. Tanggapannya macam-macam, ada yang menjauhi, ada yang tetap baik, bahkan ada yang tidak mau kenal lagi sama aku.	Sikap teman
I		Lingkungan tetangga gima mas sikapnya.	
S	85	Tetangga sih baik saja. Mungkin ini pengaruh orang keadaan orang tuaku yang disegani di desa karena kondisi ekonomi ortu lebih baik dibandingkan para tetangga.	Sikap tetangga baik pada subjek karena pengaruh orang tua
I		Sikap mas sendiri bagaimana untuk dapat hidup normal seperti sebelum masuk LP?	
S	90	Aku gunakan pengaruh orang tua untuk mendekati para tetangga dan aku melakukan perubahan sikap. Sikapku	Cara subjek untuk dapat menyesuaikan diri

	95	yang dulu urakan dan tidak kenal tetangga jadi agak alim dan aku suka kumpul-kumpul dengan warga. Wis pokoke ada perubahan total dalam diri ini.	dengan lingkungan
I		Tidak ada niat untuk kembali mencoba pakai narkoba?	
S	100	Wis to dik...riko ojo ngeling-ngelingke aku kembali pada obat terlarang itu. Kapok aku....	
I		Apakah hanya faktor dari ibu seperti yang mas ceritakan, mas tidak mau pakai narkoba dan ingin kembali hidup normal.	
S	105  110	Itu yang pertama dik. Setelah itu, aku di LP kan banyak baca-baca tentang agama. Dari bacaan itu baru aku pahami bahwa bahwa hidupku selama ini sia-sia dan kalau nyusahkan orang tua itu termasuk dosa besar. Aku pikir kalau ibuku smapai nangisi perbuatanku kan berarti aku sudah nyusahin orang tua. Dalam ini semakin mantap untuk berbuat lebih baik dan tidak nyusahkan ibu lagi.	Faktor yang mempengaruhi subjek tidak menggunakan narkoba lagi
I		Sepertinya mas dekat sekali dengan ibu?	
S	115	Iya dik, aku dekat banget sama ibu karena aku satu-satunya laki-laki dari 3 anak bapak dan ibu.	
I	120	Maaf ya mas, mas kan sudah merubah hidup mas kenapa rambut mas masih gondrong?	
S	125	Ha.....ha...ha apa kalau aku sudah merubah sikap lalu aku juga rubah penampilan? Enggak kan dik? Aku ini rangnya suka kebebasan. Kalau rambut gondrong kan belum tentu orangnya jahat kan ....?	
I		Iya mas... belum tentu. Mas merasa bahagia dengan ke adaan sekarang ini?	
S	130	Yah.....saya sekarang hidup tenang dik, meskipun belum diberi momongan oleh Allah. Tapi saya bahagia hidup bersama dengan isteri kedua saya.	Kehidupan subjek yang tenang dan bahagia
I		Apa hanya itu saja yang membuat hidup mas merasa tenang?	
S	135	Di desa ini aku bisa bekerja buka toko, yah katakan toko paling komplit di desa ini, selain itu aku juga dapat berbuat baik	Kehidupan subjek sekarang

	140	sama warga. Meskipun dikit tapi kan sudah ikut mbagun desa. Maaf dik umpamanya informasikan aku sambung besok gimana? Sole ini aku ada janji sama pak Lurah. Piye dik kon..?	
I	145	Ya dah mas, saya rasa sudah cukup informasi yang diberikan oleh mas. Kalau mas mau pergi ke tempat pak Lurah sekalian saya pamit pulang.	
S		Kok buru-buru...ngobrol saja sama isteriku....	
I	150	Ndak mas lain kali saja. Makasih ya mas atas cerita mas yang dapat aku jadikan data penelitianku.	
S		Ya dik, maaf ya aku ndak bisa kasih informasi lebih banyak	
I		Nggak pa-pa kok mas, permisi ya mas...	
S		Mari dik....	

### HASIL OBSERVASI SUBJEK VI

- a. Nama : AG  
 b. Pendidikan : SMP  
 c. Tempat : Rumah Kontrakan, Cemani, SKH, Solo  
 d. Waktu : 16.00 – 17.00 WIB

No	Gejala Perilaku	Kualitatif			Keterangan
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1.	Aktivitas yang berhubungan dengan penyesuaian diri dan keharmonisan pribadi				
	a. Membaca	√			
	b. Makan & Minum		√		30' = olahraga
	c. Memakai pakaian	√			
	d. Olahraga	√			10' = makan
	e. Membersihkan kamar		√		minum
	f. Mencuci	√			berpakaian
2.	Penyesuaian sosial				20' = mencuci
	a. Mengobrol	√			
	b. Ikut masuk dalam pembicaraan orang		√		
	c. Tidak perhatian pada orang	√			
	d. Menolong	√			
	e. Suka mencaci			√	Kategori Kegiatan
	f. Suka mencela			√	0 = tidak
	g. Suka marah			√	pernah
	f. Bicara kasar			√	1-3 = jarang
3.	Kemampuan mengatasi ketegangan				4 < = sering
	a. Gerakan tangan		√		
	b. Pandangan mata		√		
	c. Ekspresi wajah		√		
	d. Berbicara kasar			√	
	e. Suka tersenyum	√			
	f. Senang	√			
	g. Sedih		√		
	h. Murung			√	
	i. Periang		√		
4	Keharmonisan dengan lingkungan				
	a. Suka menegur	√			
	b. Suka bicara	√			
	c. Senang gotong-royong	√			
	d. Bicara kasar			√	
	e. Bentuk-bentuk orang lain			√	

**Interview Subyek 6 (AG)**Identitas Subyek

1. Nama : AG
2. Umur : 29 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Jam : 15.00 – 16.00
5. Hari/Tanggal : 2 Februari 2007
6. Tujuan : Penyesuaian diri mantan narapidana narkoba dalam kehidupan masyarakat
7. Lama Hukuman : 3 tahun
8. Alasan Dihukum : Pemakai dan pengedar narkoba
9. Tempat LP : Bandung
10. Tempat Pertama yang dituju setelah keluar dari LP : Rumah orang tua
11. Ketika keluar dijemput/tidak dijemput. Siapa? : Dijemput saudara
12. Pertama kali yang dikerjakan setelah keluar dari LP : Di rumah
13. Yang diajak bicara pertama kali : Orang tua

---

I (Interviewer)

S (Subjek)

I	1	Sore mas.....	
S		Sore.....	
I		Maaf mas, kenalkan nama saya M	
S		O dik M yang kemarin dikatakan temanku itu?	
I	5	Ya, mas....jadi secara langsung mas dah tahu keperluan saya ke sini?	
S		Ya... saya dah tahu, ayo masuk saja.....tempatya berantakan ya, maklum belum ada yang ngatur.	
I	10	Ya mbok cari isteri biar rumahnya ada yang ngatur mas...	
S		Sapa yang mau sama dik..... Ini juga bukan saya, saya hanya kontrak.	Subjek tinggal di rumah kontrakan, sendiri belum mempunyai isteri
I		Ya pasti ada yang mau mas.	
S	15	Apa yang bisa saya bantu.....	
I		Gini mas..... e.....sebelumnya saya minta maaf ya mas apabila pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan kurang berkenan di hati mas.....	
S	20	Ya.....santai saja, nanti kalau ada pertanyaan yang tidak perlu saya saya akan katakan.	
I		Mas pernah di penjara ya? Berapa lama mas? Dan karena masalah apa?	
S	21	Ya satu-satu non....pertanyaannya jangan diborong semua gitu.....	
I		He he he.....	
S	25	Ya saya pernah dipenjara selama 3 tahun, saat saya usia 21 karena saya terkena masalah pemakai dan pengedar narkoba.	Subjek di penjara saat berumur 21 tahun dan lama dipenjara 3 tahun.
I		Di mana mas?	
S		Di LP Bandung.	
I		O... jadi mas bukan asli orang Solo sini?	
S	30	Bukan... saya dari kecil sampai saya di penjara tinggal di Bandung.	Subjek sejak kecil sampai ia di penjara tinggal di Bandung
I		Kenapa sekarang bisa tinggal di Solo mas? Ikut saudara?	
S		Tidak...saya di Solo tinggal sendiri, saya tidak punya saudara sapa-sapa.	

I	35	Merantau ya mas....	
S		Ya merantau, ya sekalian melupakan masa lalu saya.	Subjek tinggal di Solo untuk merantau dan untuk melupakan masa lalu dia yang pernah di penjara
I		Maksud mas?	
S	40	Eh.....gimana ya dik. Orang yang pernah di LP apalagi karena masalah narkoba bagi saya terasa sulit untuk kembali seperti saat saya belum masuk LP	Subjek merasa kesulitan untuk kembali ke masyarakat setelah ia menjalani hukuman di penjara
I		Apa keluarga tidak terima kehadiran mas setelah keluarga dari LP.	
S	45 50	Kalau keluarga, dari sejak sejak remaja tidak peduli dengan apa yang saya lakukan. Maklum dik, kami dari keluarga miskin. Ayah dan ibu sibuk bekerja untuk dapat menghidupi anak-anaknya dan anak dibiarkan gimana maunya anak	Sebab subjek terjerumus pada penggunaan dan penjualan narkoba untuk mendapatkan uang dengan mudah
I		Saat mas di LP gimana hubungan mas dengan teman atau keluarga mas?	
S	55	Dengan keluarga, ya rang tua masih suka nengok meskipun sangat jarang. Karena keadaan ekonomi dik, mau nengok kan juga butuh uang. Sedangkan dengan teman-teman sudah terputus. Saya maklum mereka takut kena seperti saya.	Hubungan dengan keluarga kurang baik antara subjek dengan orang tua
I	60	Perasaan mas gimana saat hakim memutuskan mas di penjara 3 tahun? Ada perasaan nyesal tidak?	
S	65	Sedih itu pasti dik, ...menyesal aku nyesal banget dik apalagi saat di LP banyak masukkan dari para petugas atau teman-teman LP membuat saya semakin sadar apa yang saya lakukan salah.	Perasaan sedih dan menyesal saat berada di LP
I	70	Mas merasa menyesal telah melakukan perbuatan yang menurut mas salah, lalu tindakan apa untuk mengurangi rasa penyesalan itu?	
S		Saya harus merubah hidup saya yang	



		tidak teratur tanpa tujuan.	
I		Artinya apa mas?	
S	75	Ya , saya hidup sekarang ini harus mempunyai tujuan untuk masa depan saya.	Subjek untuk merubah hidupnya ia harus mempunyai tujuan
I		Maaf mas, kembali ke masalah mas yang merasa sulit masuk ke dalam kehidupan masyarakat kembali. Apa mereka bersikap kurang baik terhadap mas?	
S	80	Sikap mereka seperti menjauhi saya, saya ini seperti penyakit yang menularkan penyakit kepada mereka sehingga kalau saya dekat dengan mereka, mereka akan menjauhi secara diam-diam.	Sikap tetangga yang tidak mau menerima kehadiran subjek di masyarakat
I	85	Tapi mereka kan tidak bicara benci sama mas kan?	
S		Ya mereka mang tidak bicara, tapi sikap mereka sudah menunjukkan bahwa mereka tidak mau menerima saya.	
I	90	Perasaan mas? Dan tindakan selanjutnya bagaimana?	
S	95	Sedih banget dik. Saya kan sudah menyesal dan merubah sikap saya, saya ingin dapat diterima di masyarakat tapi mereka menolak saya. Saya lama berpikir kalau begini terus saya tidak mungkin tinggal di kampung saya. Warga kampung sudah menolak saya. Akhirnya saya memilih pergi dari Bandung.	Perasaan sedih dan susah tidak diterima oleh masyarakat membuat subjek ingin pergi ke tempat lain
I	100	Apa tujuan mas langsung ke Solo?	
S		Tidak dik....saya sudah pernah mencoba ke Cirebon, Surabaya, Semarang, dan Yogya. Solo adalah kota terakhir saya memilih menetap di sini.	
I	105	Selama itu mas kerja apa?	
S	110	Ya serabutan dik, macam-macam kerjaan saya lakukan biar saya dapat makan. Mulai dari kernet, tukang parkir, atau pekerjaan kasar lainnya. Yang penting saya dapat makan dengan cara halal.	
I		Apa mas tidak tergiur lagi untuk memperoleh uang dengan cara mudah seperti yang dahulu dilakukan menjual narkoba.	
S	115	Ya jangan dik.....jangan sampai saya	Subjek tidak

	120	melakukan itu lagi. Memang mencari uang dengan cara menjual narkoba hasilnya besar dan mudah, tetapi resiko dan akibatnya sudah saya rasakan. Saya tidak mau mengulang lagi. Biarlah itu masa lalu yang harus saya lupakan.	berniat untuk kembali ke dunia narkoba. Subjek berusaha melupakan masa lalunya tersebut
I		Lalu gimana tanggapan teman dan tetangga mas saat sekarang ini tinggal? Apa mereka tahu masa lalu mas?	
S	125 130	Ada beberapa teman dekat yang tahu masa lalu saya karena saya memang cerita mereka bisa terima, kata mereka yang penting saya tidak melakukan lagi apa yang dulu saya lakukan. Yang penting sikap saya sekarang berbeda dengan dahulu. Saat ini kegiatan saya selain kerja, ikut kegiatan kampung, ya di rumah.	Tanggapan dan penerimaan teman-teman subjek di tempat yang baru baik, sebab sikap subjek sudah berubah
I		Mas kerja di mana?	
S	135	Saya kerja di pengggajian kayu. Dah lama dik saya ikut kerja sama Bapak Hendrik. Dia rang baik jadi saya betah ikut kerja sama dia.	
I	140	Dimana perasaan masa saat sekarang ini? apa mas merasa dapat menyesuaikan dengan lingkungan?	
S	145	Saya merasa lebih tenang, dengan lingkungan teman ataupun tetangga saya saat ini merasa tidak ada masalah. Saya merasa dapat menyesuaikan diri dengan mereka.	Subjek merasa tenang tinggal di tempat yang baru karena lingkungan mau menerima keberadaa subjek
I		Bagaimana dengan keluarga di Bandung?	
S	150	Ya masih menjalin dengan keluarga di Bandung. Satu tahu sekali saya pulang ke Bandung. Ada pertanyaan lagi?	Hubungan dengan keluarga berusaha dijalin subjek dengan baik
I		Sudah mas, saya rasa sudah cukup, makasih ya mas atas kesediaan mas bantu saya. Permisi mas	
S		Mari dik.....	

